



PANDUAN SKRIPSI **INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR**

Disusun oleh:

Dr. H. Saiful Falah, M.Pd.I.
K.H. Agus Tamami, S.Ag., M.Pd.I.
Dr. Syamsul Rizal MZ, S.H.I., M.Pd.I.
Azwar Anas, M.Pd.I.
Dr. Ahmad Idhofi, S.Pd.I., M.Pd.
Jamaludin, S.Pd., M.E.
Teddy Khumaedi, S.Sos.I., M.Ag.
Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I., M.Pd.I.
Nurodin, MA.

Editor:

Gugun Gunawan, M.Pd.

Penerbit
Ummul Quro Al-Islami Press

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Panduan Skripsi
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Penyusun: Saiful Falah, Agus Tamami, Syamsul Rizal Mz, Azwar Annas, Ahmad Idhofi, Jamaludin, Teddy Khumaedi, Fuad Ahmad Riva'i, Nurodin
Editor: Gugun Gunawan,

© 2023, Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Penerbit Ummul Quro Al-Islami Press
Bogor 2023

ISBN: 978-602-52662-8-7

Cetakan Ke-4 Desember 2023

SAMBUTAN REKTOR
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT, Alhamdulillah semua kegiatan pendidikan di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Semoga Allah terus melimpahi kita dengan nikmat iman, ilmu dan amal sehingga kita bisa melaksanakan kewajiban sebagai hamba Allah sekaligus khalifah-Nya di muka bumi.

Salawat dan salam selalu kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, berkat cahaya ilmu yang beliau pancarkan, dunia menjadi cerah dan kita pun tercerahkan. Semoga cahaya ilmu yang terang benderang tersebut dapat kita manfaatkan untuk menerangi diri, keluarga, lingkungan sekitar dan masyarakat dunia.

Saya menyambut gembira diterbitkannya buku Panduan Skripsi. Buku panduan ini sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi yang dianggap paling penting. Dengan buku panduan yang telah disahkan ini, mahasiswa semester akhir di IUQI menjadi lebih percaya diri dalam menyelesaikan kuliah. Saya atas nama pribadi dan lembaga mengapresiasi kerja tim penyusun Buku Panduan.

Harapan saya, dengan buku panduan ini mahasiswa IUQI dapat melaksanakan secara profesional dan bisa menulis karya ilmiah yang berkualitas, sehingga *outputnya* dimuat dalam jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua. *Aamiin*

Bogor, Desember 2023
Rektor IUQI,

Dr. H. Saiful Falah, M.Pd.I.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kepada kami *inayah*-Nya dan kemampuan untuk menyusun dan menyelesaikan Buku Panduan Skripsi. Salawat dan salam semoga selalu tercurah keharibaan baginda nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, para sahabatnya, serta kepada kita selaku umatnya yang senantiasa berusaha mengikuti teladannya.

Buku Panduan ini dimaksudkan untuk membantu para mahasiswa yang telah duduk di semester akhir dalam Penulisan Skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk lulus dan berhak menyandang predikat sarjana strata satu (S-1). Dan juga sebagai panduan bagi para dosen, pembimbing, penelaah, pengaji, serta menjaga keseragaman format penulisan skripsi dan penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah di lingkungan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (IUQI).

Walau penyusunan buku panduan ini telah diupayakan secara optimal, tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari seluruh pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku panduan ini di masa yang akan datang.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh civitas akademika Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor atas dukungan dan sarannya dalam penulisan buku panduan ini. Semoga kemanfaatan buku panduan ini menjadi *wasilah* diturunkannya keberkahan dari Allah SWT kepada kita semua. *Aamiin*

Bogor, Desember 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-----|
| SAMBUTAN REKTOR | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| | |
| PANDUAN SKRIPSI | 1 |
| BAB I Pendahuluan | 2 |
| BAB II Pengajuan Judul dan Penentuan Pembimbing Skripsi | |
| A. Pengajuan Judul Skripsi | 4 |
| B. Seminar Judul Skripsi | 4 |
| C. Pembimbing Skripsi | 5 |
| BAB III Penulisan Skripsi | |
| A. Ketentuan Umum | 7 |
| B. Ketentuan Khusus | 8 |
| C. Format Skripsi | 11 |
| D. Teknik Penulisan Skripsi | 14 |
| E. Kutipan | 28 |
| F. Catatan Kaki (<i>Footnote</i>) | 30 |
| G. Penulisan Daftar Pustaka | 34 |
| H. Penulisan Tabel dan Gambar | 36 |
| BAB IV Proposal Skripsi dan Ujian Proposal Skripsi | |
| A. Seminar Judul Skripsi | 39 |
| B. Ujian Proposal Skripsi..... | 41 |
| BAB V Seminar Hasil Penelitian | |
| A. Persyaratan | 43 |
| B. Tata Cara Pengujian | 43 |
| C. Pelaksanaan Seminar | 43 |
| D. Penilaian Seminar | 43 |
| E. Penguji Seminar Hasil | 44 |
| BAB VI Ujian <i>Munaqasyah</i> (Skripsi) | |
| A. Persyaratan | 45 |
| B. Tata Cara Pengujian | 45 |
| C. Pelaksanaan Ujian | 45 |
| D. Penilaian Ujian | 46 |
| E. Perbaikan Skripsi | 46 |
| Contoh Halaman Pengajuan Judul | 49 |
| Contoh Halaman Sampul Luar | 50 |
| Contoh Halaman Surat Pernyataan | 51 |
| Contoh Lembar Persetujuan Proposal | 52 |
| Contoh Lembar Persetujuan Ujian <i>Munaqosyah</i> | 53 |
| Contoh Lembar Pengesahan Ujian <i>Munaqosyah</i> | 54 |
| Panduan Transliterasi Arab-Latin | 55 |
| Contoh Halaman Motto | 58 |
| Contoh Halaman Persembahan..... | 59 |
| Contoh Abstrak | 61 |
| Contoh Daftar Isi | 62 |
| Contoh Daftar Tabel | 63 |

| | |
|--------------------------------|----|
| Contoh Daftar Gambar | 64 |
| Contoh Daftar Lampiran | 65 |
| Contoh Jadwal Penelitian | 66 |
| Contoh Desain Penelitian..... | 67 |
| Contoh Riwayat Hidup | 75 |
| Panduan Penulisan Jurnal | 76 |
| Lembar Bimbingan Skripsi | 80 |



PANDUAN SKRIPSI

BAB I

PENDAHULUAN

Proses pendidikan di perguruan tinggi selalu mengakhiri kegiatannya dengan sebuah karya tulis ilmiah. Begitu pula seorang mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan di perguruan tinggi Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor akan mengakhiri proses kegiatan pendidikan tersebut dengan menulis karya ilmiah yaitu berupa skripsi yang dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1). Penulisan sebuah karya ilmiah (skripsi) menjadi hal yang wajib bagi mahasiswa untuk mengembangkan keilmuannya dan menuangkan gagasannya ke dalam bentuk sebuah karya ilmiah yang secara sistematis, teoritis, dan analitis. Penulisan karya ilmiah yang berupa skripsi ini bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah yang sesuai dengan disiplin ilmunya. Mahasiswa yang menulis skripsi dianggap sudah mampu memadukan suatu pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Skripsi juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (S1) melalui sebuah penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah tersebut harus menggunakan teknik pengumpulan data dan metodologi penelitian yang relevan dan terarah pada pokok permasalahan yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa. Skripsi merupakan karya ilmiah yang dihasilkan dari penelitian yang bersifat akademis. Oleh karena itu, penelitian ini harus sesuai dengan sistematika formal yang berlaku, teknik penulisan yang baku, sesuai metode berpikir ilmiah, dan tunduk pada etika akademik, serta berpegang teguh pada prinsip-prinsip kejujuran intelektual.

Dengan demikian, suatu karya ilmiah yang ditulis dapat dipertanggungjawabkan kualitas dan keasliannya. Sebagaimana diketahui bersama bahwa kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh sistematika. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut, maka

diperlukan buku panduan penulisan skripsi. Bogor. Buku panduan penulisan skripsi bukan hanya diperuntukan bagi mahasiswa yang akan menulis skripsi, tetapi juga para dosen (penasihat akademik, pembimbing maupun penguji) sebagai panduan dalam membimbing, menelaah, dan menilai skripsi.

Buku panduan penulisan skripsi ini bertujuan untuk membantu kelancaran mahasiswa dalam proses penulisan skripsi, menjamin keseragaman format penulisan skripsi, dan menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

BAB II
PENGAJUAN JUDUL DAN PENENTUAN
PEMBIMBING SKRIPSI

A. Pengajuan Judul Skripsi

1. Persyaratan
 - a. Berstatus mahasiswa aktif, tidak dalam status cuti, dan telah menyelesaikan administrasi yang dibuktikan dengan keterangan dari BASK.
 - b. Telah menyelesaikan sedikitnya 120 SKS dan telah menyelesaikan semester 6 dengan IPK minimal 3.0 yang dibuktikan dengan transkrip nilai.
 - c. Lulus mata kuliah tentang metodologi penelitian dengan nilai minimal C.
2. Pengajuan Judul Skripsi
 - a. Halaman judul memuat: lambang Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, usulan judul proposal skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, program studi, fakultas, dan waktu pengajuan.
 - b. Judul yang diajukkan bisa lebih dari satu. Judul yang dibuat harus jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, tidak membuka peluang penafsiran ganda, dan sesuai dengan disiplin ilmu.
 - c. Lambang Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor harus lambang yang resmi terbaru.
 - d. Pada halaman ini memuat tanda tangan ketua program studi (*contoh pengajuan judul; Lampiran 1 hlm. 49*).

B. Seminar Judul Skripsi

1. Persyaratan
 - a. Berstatus mahasiswa aktif, tidak dalam status cuti, telah menyelesaikan administrasi yang dibuktikan dengan keterangan dari BASK.
 - b. Telah menyelesaikan sedikitnya 120 SKS dan telah menyelesaikan semester 6 dengan IPK minimal 3.0 yang dibuktikan dengan transkrip nilai.
2. Pelaksanaan Seminar Judul

- a. Mahasiswa mempersiapkan rencana judul skripsi, rumusan masalah, teori relevan dan metodologi penelitian yang akan digunakan berdasarkan pada hasil studi pendahuluan.
- b. Mahasiswa berpakaian hitam putih dengan mengenakan jas almamater, songkok hitam bagi laki-laki dan membawa alat tulis.
- c. Penguji seminar judul berjumlah dua orang yang ditentukan oleh Ketua Program Studi disetujui oleh Dekan Fakultas.

C. Pembimbing Skripsi

1. Syarat Pembimbing Skripsi

- a. Pembimbing merupakan dosen tetap Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor yang berada di masing-masing program studi.
- b. Pembimbing serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik asisten ahli dengan memiliki ijazah S2 atau bergelar magister.
- c. Apabila tenaga pengajar atau dosen tetap yang memenuhi syarat seperti yang tercantum pada poin (b) di atas jumlahnya tidak mencukupi, maka ketua program studi dapat mengajukan tenaga pengajar atau dosen tetap lain di luar program studi dalam satu fakultas yang sesuai dengan kualifikasi keilmuannya.
- d. Pembimbing I, pembimbing II, penguji I, dan penguji II ditentukan berdasarkan tingkatan berikut:
 - 1) Jabatan Fungsional
 - 2) Jabatan Struktural
 - 3) Gelar Akademik
 - 4) Masa Kerja
- e. Pembimbing skripsi ditentukan oleh Ketua Program Studi, disetujui oleh Dekan Fakultas.

2. Tugas dan Kewajiban Pembimbing

- a. Tugas Pembimbing I
 - 1) Membimbing mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian.
 - 2) Mengarahkan mahasiswa dalam menentukan teori dan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan.

- 3) Membimbing kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir.
- b. Tugas Pembimbing II
 - 1) Membantu pembimbing I dalam melaksanakan bimbingan skripsi.
 - 2) Mengoreksi sistematika laporan penulisan skripsi.
3. Tata Cara Bimbingan Skripsi
 - a. Bimbingan dilakukan berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dengan pembimbing. Disarankan, bimbingan dilakukan di kampus Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
 - b. Selama masa bimbingan berlangsung, mahasiswa diharuskan mengisi daftar bimbingan, tanggal, dan topik pembahasan serta meminta dosen pembimbing memberi tanda tangan.
 - c. Batas minimal bimbingan skripsi 12 pertemuan kepada masing-masing pembimbing I dan II.
 - d. Menyerahkan SK pembimbing saat pertama kali bimbingan kepada dosen pembimbing I dan II.
 - e. Menyerahkan salinan daftar bimbingan saat mendaftar ujian skripsi.
 - f. Bimbingan bisa dilakukan melalui sistem akademik secara online:
<https://iuqibogor.siakadcloud.com/gate/login>

BAB III

PENULISAN SKRIPSI

A. Ketentuan Umum

Beberapa ketentuan umum yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam menulis skripsi adalah:

1. Isi Skripsi

a. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi: sampul depan, halaman judul, lembar pernyataan keaslian skripsi (bermaterai), lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan (setelah ujian *munaqasyah*), panduan transliterasi, abstrak, kata pengantar, motto, lembar persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

b. Bagian Isi/Bab

Bagian isi skripsi berisi: Bab I (Pendahuluan), Bab II (Tinjauan Pustaka), Bab III (Metodologi Penelitian), Bab IV (Hasil dan Pembahasan), dan Bab V (Simpulan dan Saran).

c. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.

2. Tebal Skripsi

Tebal isi skripsi minimal 60 halaman dan maksimal tidak terbatas, kecuali untuk program studi pendidikan bahasa Arab minimal 40 halaman dan maksimal tidak terbatas.

3. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang dipakai dalam skripsi adalah bahasa Indonesia, *kecuali untuk program studi pendidikan bahasa Arab menggunakan bahasa Arab*. Penggunaan bahasa Indonesia yang digunakan harus bahasa Indonesia yang baku dengan gaya bahasa keilmuan yang bercirikan antara lain:

a. Berpanduan pada Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

- b. Penulisan skripsi harus menggunakan bahasa baku (formal) yaitu bahasa yang tidak berbelit-belit, sistematis, dan logis serta mudah dipahami.
- c. Kalimat yang digunakan harus efektif.
- d. Format dan tata cara penulisan harus konsisten.
- e. Penulisan nama, kata atau kalimat yang berasal dari bahasa asing yang belum diadopsi dalam bahasa Indonesia harus dicetak miring.

B. Ketentuan Khusus

1. Sampul depan skripsi dibuat dari kertas tebal (*hard cover*) dengan warna sesuai bendera fakultas:
 - a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berwarna biru muda.
 - b. Fakultas Ekonomi Syariah berwarna Kuning.
 - c. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam berwarna Putih.
2. Judul pada sampul depan ditulis dengan ukuran huruf (*font size*) 14 untuk bahasa Indonesia, sedangkan dalam tulisan Arab ukuran huruf (*font size*) 18. Ditulis dengan huruf kapital dan tebal (*bold*).
3. Menggunakan kertas putih jenis HVS 80 gram ukuran A4 (210 mm x 297 mm).
4. Lembar pengesahan menggunakan kertas jeruk (*hammer*) A4.
5. Jenis huruf yang digunakan *Cambria* dengan ukuran huruf (*font size*) 12, dan tulisan arab menggunakan jenis huruf *Traditional Arabic* dengan ukuran huruf (*font size*) 16. Khusus untuk penulisan bab, judul bab, dan sub judul, ditulis dengan huruf kapital yang tebal (*Bold*).
6. Batas pengetikan (*Margins*)
 - a. Batas atas (*top margin*) = 4 cm.
 - b. Batas bawah (*bottom margin*) = 3 cm.
 - c. Batas kiri (*left margin*) = 4 cm (untuk bahasa Arab 3 cm).
 - d. Batas kanan (*right margin*) = 3 cm (untuk bahasa Arab 4 cm).
 - e. Batas *header* = 2 cm.
 - f. Batas *footer* = 1,5 cm.
7. Spasi dan Paragraf
 - a. Penulisan judul skripsi dan judul bab ditulis 1,15 spasi.
 - b. Penulisan skripsi dari Bab I sampai Bab V ditulis dengan jarak 2 spasi.

- c. Abstrak ditulis dengan 1 spasi, tidak lebih dari satu halaman dan memuat secara singkat paragraf *pertama*; nama mahasiswa, nim, judul dan pembimbing. Paragraf *kedua*; latar belakang, tujuan penelitian. Paragraf *ketiga* metodologi penelitian (waktu dan tempat, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan analisis). Paragraf *keempat*; hasil penelitian dan paragraf *kelima*; simpulan. Khusus fakultas tarbiyah menggunakan tiga bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab), untuk fakultas ekonomi dan dakwah menggunakan dua bahasa (Indonesia dan Inggris).
 - d. Lembar pernyataan keaslian skripsi, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, panduan transliterasi, kata pengantar, lembar persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran ditulis dengan jarak 1,5 spasi.
 - e. Lembar pernyataan keaslian skripsi, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan ditandatangani dengan menggunakan tinta warna biru dengan ketebalan *balliner Medium* 0,5 mm.
 - f. Awal paragraf (*paragraph indentation*) atau alenia baru diketik menjorok 1 tab atau 5 ketukan dari kiri (untuk program studi bahasa Arab dari kanan).
8. Penomoran Halaman (*Page Numbers*)
- a. Penomoran halaman bagian awal skripsi diletakkan di bagian bawah tengah (*bottom-centre*) dengan menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya).
 - b. Penomoran halaman bagian isi dan bagian akhir skripsi diletakkan di bagian kanan atas dengan angka 1, 2, 3 dan seterusnya, kecuali program studi pendidikan bahasa Arab diletakan di bagian kiri atas. Penomoran pada halaman pertama/awal setiap bab diletakkan di bagian bawah tengah.
9. Penomoran Bab, subbab dan anak subbab untuk seluruh program studi selain pendidikan bahasa Arab yaitu:
- a. Penomoran bab menggunakan angka romawi besar (I, II, III, dan seterusnya).
 - b. Penomoran subbab menggunakan huruf besar (A, B, C, dan seterusnya).
 - c. Penomoran anak subbab menggunakan angka (1, 2, 3, dan seterusnya).
 - d. Jika di dalam anak subbab masih terdapat perincian, penomoran menggunakan huruf latin kecil (a, b, c, dan seterusnya).

- e. Apabila di dalam perincian tersebut masih terdapat perincian, penomoran menggunakan angka yang diberi tanda kurung tutup 1), 2), 3), dan seterusnya. Berikut ini pola penomoran bab, subbab dan anak subbab:

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori

1. Skripsi skripsi skripsi
 - a. Skripsi skripsi skripsi
 - 1) Skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi
 - 2) Skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi
 - b. Skripsi skripsi skripsi
 - 1) Skripsi skripsi skripsi
 - 2) Skripsi skripsi skripsi
 - a) Skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi
 - b) Skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi
 - 3) Skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi
 - a) skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi
 - b) skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi
 - c) skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi skripsi

10. Penomoran bab, subbab dan anak subbab untuk program studi pendidikan bahasa Arab yaitu:

- a. Penomoran bab menggunakan bahasa Arab.
- b. Penomoran subbab menggunakan huruf Arab (ا, ب, ج, dan seterusnya).
- c. Penomoran anak subbab menggunakan angka; (1, 2, 3, dan seterusnya).
- d. Jika di dalam anak subbab masih terdapat perincian, penomoran menggunakan huruf arab yang memakai kurung buka; (ا, (ب, (ج, dan seterusnya).
- e. Apabila di dalam perincian tersebut masih terdapat perincian, penomoran menggunakan angka yang diberi tanda kurung buka, (1, (2, (3, dan seterusnya.

Contoh:

الباب الأول

ا. اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة

- ب. اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة
- ١. اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة
- ٢. اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة
- ١). اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة
- ٢). اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة
- ١). اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة
- ٢). اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة
- ١). اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة
- ٢). اطربة اطربة اطربة اطربة اطربة

11. Pengetikan naskah pada setiap alinea ditulis sejajar dengan judul subbab atau anak subbab.
12. Setiap akhir bab utama diberi kertas pembatas dengan warna sesuai dengan bendera fakultas kecuali fakultas dakwah berwarna hijau muda dan disertakan logo Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor resmi yang diletakkan di tengah.

C. Format Skripsi

1. Kuantitatif

SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN
PANDUAN TRANSLITERASI
ABSTRAK
ABSTRACT

ملخص

KATA PENGANTAR
MOTTO
LEMBAR PERSEMBAHAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian

- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Kerangka Teori
- G. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Analisis Teori
- C. Pengajuan Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Waktu dan Lokasi Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Sumber Data
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi dan Analisis Data
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENELITI

2. Kualitatif

- SAMPUL DEPAN**
- HALAMAN JUDUL**
- LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**
- LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**
- LEMBAR PENGESAHAN**
- PANDUAN TRANSLITERASI**
- ABSTRAK**
- ABSTRACT**

ملخص

KATA PENGANTAR

MOTTO

LEMBAR PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Kerangka Berpikir
- G. Sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Analisis Teori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Waktu dan Lokasi Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Sumber Data
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi dan Analisis Data
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENELITI

3. Kajian Pustaka

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

PANDUAN TRANSLITERASI

ABSTRAK

ABSTRACT

ملخص

KATA PENGANTAR

MOTTO

LEMBAR PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Kerangka Berpikir
- G. Sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Analisis Teori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Penulis
- B. Deskripsi dan Analisis Data
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENELITI

D. Teknik Penulisan Skripsi

1. Sampul Depan dan Halaman Judul
 - a. Sampul depan dan halaman judul memuat: (1) judul, (2) maksud penulisan, (3) lambang Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, (4) nama dan nomor induk mahasiswa, (5) nama program studi, fakultas dan institut, (6) tahun.
 - b. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan serta bidang ilmu yang bersangkutan.
 - c. Usulan penelitian, ditulis setelah judul, yaitu untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana.
 - d. Lambang Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor resmi dengan diameter 5,5.
 - e. Nama mahasiswa dan nomor induk mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan.
 - f. Nama instansi ialah Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

- g. Waktu pengajuan ditujukan dengan menuliskan tahun setelah nama program studi, fakultas, dan institut. (*Contoh sampul depan dapat dilihat pada lampiran 2 hlm. 50*)
 - h. Sampul depan menggunakan *hard cover*.
2. Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi
- Bagian ini memuat: identitas penulis, judul skripsi serta pernyataan keaslian skripsi, dibubuhi meterai dan tanda tangan penulis. (*Contoh lembar pernyataan ini dapat dilihat pada lampiran 3, hlm. 51*).
3. Lembar Persetujuan Pembimbing
- Lembar persetujuan memuat; nama, nomor induk mahasiswa, program studi, judul skripsi, pembimbing, dan ketua program studi. (*Contoh lembar persetujuan ini dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5, hlm. 52 dan 53*)
4. Lembar Pengesahan
- Lembar pengesahan ini memuat: nama, nomor induk mahasiswa, nama program studi, judul skripsi, nama ketua sidang (pembimbing I), nama sekretaris sidang (pembimbing II), nama penguji I, nama penguji II, ketua program studi dan dekan fakultas. Bagian ini menggunakan kertas jeruk. (*Contoh lembar pengesahan dapat dilihat pada lampiran 6 hlm.54*).
5. Panduan Transliterasi (*Lihat pada lampiran 7 hlm. 55*)
6. Abstrak/Abstract/**ملخص**

Halaman ini adalah halaman ringkasan tugas akhir yang berisi;

- a. Paragraf pertama; nama penulis, judul dan pembimbing (cetak tebal)
- b. Paragraf kedua; latar belakang dan tujuan.
- c. Paragraf ketiga; metodologi penelitian (waktu dan tempat, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan analisa data).
- d. Paragraf keempat; hasil penelitian.
- e. Paragraf kelima; simpulan.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab, kecuali fakultas ekonomi dan bisnis Islam, serta fakultas dakwah tidak menggunakan bahasa Arab. Absrtak ini dibuat dalam lima paragraf dengan jarak satu spasi dan tidak melebihi satu halaman. Halaman ini dibuat sebagai halaman baru dan diberi judul **ABSTRAK** yang ditulis di tengah (*center*), menggunakan huruf *Cambria* dengan

ukuran 12 dan dicetak tebal. Jarak antara judul dan isi abstrak menggunakan 2 spasi. Maksimum 500 kata dalam satu halaman dan ditik 1 spasi.

7. Kata Kunci

Pada bagian ini berisi kata yang mencerminkan substansi skripsi. Kata kunci bisa diambil dari judul skripsi. Maksimal 3-5 kata dan disusun berdasarkan urutan alfabetis

8. Kata Pengantar

Bagian ini berisi gambaran umum ide atau gagasan peneliti dalam memandang masalah penelitian dan bukan berisi kata persembahan, tetapi menegaskan isi skripsi dan beberapa asumsi dari peneliti terkait isu-isu penelitian. Halaman ini diberi judul **KATA PENGANTAR** yang ditulis di tengah-tengah (*center*) dan menggunakan huruf *Cambria* dengan ukuran 12 dicetak tebal. Jarak antara kata pengantar dengan paragraf pertama 2 x 1,5 spasi.

9. Motto

Halaman ini berisi tentang motto penulis yang berkaitan dengan prinsip hidup. Tidak diperkenankan mengandung unsur negatif atau unsur SARA. (*Lihat pada lampiran 8 hlm. 58*).

10. Lembar Persembahan Persembahan

Halaman ini berisi kata-kata untuk seseorang yang berjasa dalam proses pembuatan skripsi. Baik orangtua, rektor, dosen pembimbing, keluarga, dan lainnya. (*Lihat pada lampiran 9 hlm. 59*).

11. Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat daftar, nomor bab, nomor sub bab, judul bab, judul sub bab secara lengkap, dan nomor halaman dimana bagian tersebut dimuat. Judul bab ditulis dengan huruf capital, sedangkan sub bab dan seterusnya ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital. Untuk kata penghubung (*konjungsi*) seperti *dan*, *untuk*, *terhadap* dan lain-lain ditulis dengan huruf kecil. Penulisan bab, sub bab dan seterusnya tidak diakhiri oleh tanda titik. Halaman daftar isi dibuat pada halaman baru dan diberi judul **DAFTAR ISI** yang ditulis di tengah-tengah (*center*). Nomor halaman bagian yang dimaksud ditik rata kanan dengan tabulasi titik (...). Daftar Isi ditik dengan spasi 1,5. Jarak judul dengan teks 2 x 1,15 spasi. (*Lihat pada lampiran 11 hlm. 62*)

12. Daftar Tabel

Halaman ini diberi nama **DAFTAR TABEL** dengan posisi di tengah-tengah (*center*). Daftar tabel terdiri dari tiga lajur yaitu: nomor tabel, judul tabel, dan halaman. Pada lajur **nomor tabel** hanya ditulis nomor tabel, tanpa kata **tabel**. Nomor tabel (dimulai tepat pada awal batas kiri halaman) dan nomor halaman (ditik pada batas kanan halaman) ditulis dengan angka. Judul tabel terletak diantara nomor tabel dan nomor halaman, dan ditulis dengan huruf kecil semua kecuali huruf pertama pada setiap kata yang bukan merupakan kata penghubung. Di bagian atas lajur halaman dituliskan **Halaman**, tidak dicetak tebal. Jarak antar judul tabel berjarak 1,5 spasi. Judul tabel dan nomor halaman dihubungkan dengan '.....'. (*Lihat pada lampiran 12 hlm. 63*).

13. Daftar Gambar

Cara penulisan/pengetikan pada daftar gambar sama seperti pada daftar tabel. (*Lihat pada lampiran 13 hlm. 64*).

14. Daftar Lampiran

Halaman ini memuat daftar lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa Surat Keputusan (SK), foto pelaksanaan penelitian, dan dokumen terkait hasil penelitian dan lainnya.

15. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi alasan-alasan dalam memilih tema yang didukung oleh data-data empiris (*empirical evidence*), diuraikan secara jelas timbulnya masalah yang memerlukan pemecahan dengan didukung oleh logika-logika dan teori-teori yang dapat mendasari atau timbulnya gagasan yang memberi pemecahan/pembahasan masalah. Dengan mengemukakan latar belakang masalah akan mempermudah rumusan masalah. Uraian tersebut seyogyanya didukung dengan elaborasi masalah penelitian, kondisi tempat penelitian, kebijaksanaan dan permasalahan umum yang ada kaitannya dengan tema penelitian. Jika penelitian didasarkan dari hasil penelitian terdahulu, maka data hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai dasar pembanding. Secara sistematis, latar belakang masalah diawali dengan kajian yang berhubungan dengan variabel X. Selanjutnya diulas variabel-variabel Y yang berhubungan atau berpengaruh terhadap variabel X.

Kajian dari asumsi peneliti pada bagian ini bisa berupa data-data panel yang ada atau isu-isu terkini dari tema penelitian yang bisa dijadikan dasar dalam melakukan penelitian. Studi pendahuluan lebih ditekankan pada literatur, kondisi empiris dan artikel-artikel terkait sesuai dengan tema penelitian serta berisi temuan awal masalah di lokasi penelitian. Pada dasarnya dalam penyusunan latar belakang masalah lebih terpaku pada cara berpikir peneliti dalam memandang masalah penelitian. Cara berpikir peneliti bisa secara *deduktif* (umum) atau *induktif* (khusus), hal tersebut akan berhubungan pada permulaan peneliti dalam mengangkat masalah penelitian. Cara berpikir *deduktif* cenderung memandang masalah secara *analitis (apriori)* kemudian cara berpikir *induktif* lebih mengarah pada *(aposteriori)*. Kedua cara berpikir ini akan membedakan cara pandang pada subjek masalah dan keseluruhan dari rangkaian penelitian.¹

Kedua cara berpikir di atas menunjukkan adanya perbedaan persepsi peneliti terhadap keadaan subjek sehingga akan muncul gagasan-gagasan berbeda yang mengarah pada keadaan subjek penelitian. Singkatnya, alur berpikir *analitis* mengarah pada model penyajian masalah secara kuantitatif (*apriori*) sedangkan *sintesis* mengarah kepada model penyajian masalah secara kualitatif (*aposteriori*).

16. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas untuk menambah ketajaman masalah. Kalimat tanya yang disusun oleh peneliti mengarah pada hasil dari penelitian yang disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diusulkan berdasarkan latar belakang masalah. Dalam menyusun rumusan masalah yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a. Masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.
- b. Dituliskan secara jelas dan padat (tidak ambigu atau multi tafsir).
- c. Tidak bertentangan dengan hukum.
- d. Masalah yang dirumuskan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.
- e. Jawabannya dapat diperoleh secara ilmiah (ada data dan fakta).

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2014 hlm. 5.

Adapun contoh rumusan masalah sebagai berikut:

a. Deskripsi (Kualitatif)

- 1) Bagaimana kondisi pelayanan publik di Kabupaten Bogor?
- 2) Bagaimana peran pemuda dalam mengembangkan agroindustri di Kabupaten Bogor?
- 3) Seberapa tinggi tingkat efektivitas penerapan kurikulum pendidikan saat ini?

b. Komparatif

- 1) Apakah terdapat perbedaan tingkat produktivitas antara Guru ASN dan Guru Honorer di Kabupaten Bogor?
- 2) Adakah perbedaan konsumsi memori antara aplikasi android dan aplikasi IOS?
- 3) Adakah perbedaan kompetensi mengajar antara guru MI, MTs, dan MA?

c. Rumusan Masalah Asosiatif

1) Hubungan Simtetris:

“Apakah terdapat hubungan antara kosakata terhadap penulisan artikel ilmiah di SMPT Al-Ittihadiyah?”

2) Sebab Akibat:

“Adakah Pengaruh Penggajian terhadap Kinerja Guru di SMA As Salaam?”

3) Timbal Balik:

“Adakah Hubungan antara kecerdasan dengan kekayaan.....?”

17. Tujuan Penelitian

Halaman ini memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah.

18. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai petunjuk praktis dalam pengambilan keputusan. Manfaat tersebut bagi subjek yang diteliti, peneliti, lembaga, dan *stakeholder*.

19. Penelitian Relevan

Bagian ini menguraikan tentang hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan tema penelitian yang akan diteliti. Adapun uraian penelitian relevan ini terdiri dari judul, nama peneliti, waktu, tempat, metode, dan hasil penelitian secara singkat. Selanjutnya, dianalisis perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga menghasilkan nilai pembaharuan dari masalah atau teori yang digunakan. Penelitian relevan berisi minimal tiga hasil penelitian terdahulu, yang diuraikan dalam bentuk deskriptif.

20. Kerangka Teori

Kerangka teori berhubungan dengan latar belakang masalah. Bagian ini dibuat dalam bentuk diagram. Kerangka teori berisi tentang rangkaian teori yang merupakan isi dari tinjauan pustaka yang telah ditulis dan mempunyai hubungan dengan variabel X dan Y yang diteliti.

21. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu diagram penjelasan secara garis besar alur logika berjalannya proses penelitian. Pada dasarnya terkait model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Dari berbagai hubungan terkait peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sesuai asumsi-asumsi yang berangkat dari teori yang telah dianalisa. Dari alur teori ini peneliti akan mampu menggambarkan siklus kerja teori dan prediksi hasil penelitian. Selain itu, peneliti menganalisa variabel moderator serta indikator-indikator penting terkait variabel penelitian

22. Sistematika penulisan

Halaman ini memuat deskripsi sistematika penulisan skripsi pada setiap bab.

23. Landasan dan Analisis Teori

Landasan teori merupakan bagian terpenting dalam membuat skripsi, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teori yang digunakan menjadi dasar penting sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Analisis teori berisi tentang analisa peneliti terhadap landasan teori yang digunakan pada penelitian. Selain mencari landasan teori terkait masalah penelitian, peneliti juga mencari teori yang menghubungkan antar variabel sebagai adanya keterikatan secara teori yang selanjutnya menjadi dasar untuk

menghubungkan keadaan masalah di lapangan dengan teori yang digunakan terhadap subjek penelitian. Penulisan bagian ini, mahasiswa menulis analisis teori dimulai dari variabel Y, dilanjutkan ke variabel X

24. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang diajukan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan harus sesuai atau beraquivalen dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya. Hipotesis statistik diajukan untuk menjawab permasalahan yang bersifat korelasi ataupun pengaruh. Pengajuan hipotesis merupakan spekulasi peneliti terkait variabel yang dipakai dalam penelitian. Adapun contoh dari pengajuan hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis Kuantitatif

H_0 = Penerapan metode *mimicry memorization* tidak dapat meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran al *Qur'an* Hadits di MTs Ummul Quro Al-Islami.

H_1 = Penerapan metode *mimicry memorization* dapat meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran al *Qur'an* Hadits di MTs Ummul Quro Al-Islami.

b. Hipotesis Kualitatif

H_0 = Fasilitas yang diberikan pada *jama'ah* haji plus kurang sejahtera atau sama dengan *jama'ah* haji reguler.

H_1 = *Jama'ah* haji plus lebih sejahtera dari segi fasilitasnya apabila dibandingkan dengan kelompok *jama'ah* haji reguler.

c. Hipotesis Eksperimental

H_1 = Diduga metode ceramah sama baiknya dengan metode sosiodrama dalam pembelajaran akidah akhlak.

H_2 = Diduga metode ceramah lebih baik daripada metode sosiodrama dalam pembelajaran akidah akhlak.

H_3 = Diduga metode sosiodrama lebih baik daripada metode ceramah dalam pembelajaran akidah akhlak.

Contoh dari hipotesis penelitian di atas disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipakai peneliti.

25. Waktu dan Lokasi Penelitian

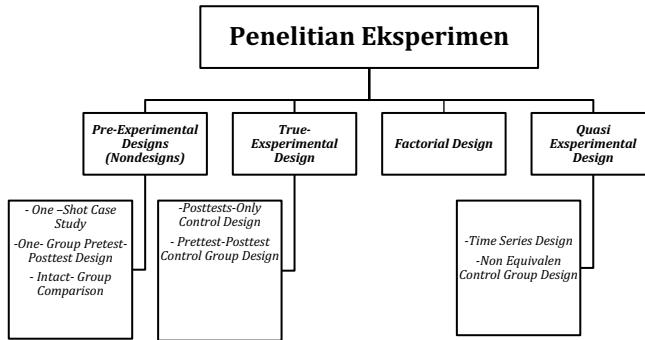
Menjelaskan waktu dan lokasi penelitian. Waktu berisi tentang rentang waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sejak pengajuan judul sampai sidang *munaqosah* yang kemudian dijabarkan dalam bentuk tabel. Adapun lokasi penelitian berupa uraian tentang alamat lokasi penelitian secara singkat.

26. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk melaksanakan penelitian mencakup rancangan dasar filosofis umum hingga penetapan langkah-langkah rinci terkait teknik pengumpulan dan analisis data.

27. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat pula diartikan sebagai prosedur, alat-alat, dan bahan yang digunakan dalam penelitian yang bersifat khusus untuk penelitian yang dirancang. Sehingga apabila metode ini dilakukan sekali lagi oleh peneliti yang berbeda pada subjek yang sama, maka akan diperoleh hasil yang sama dengan peneliti sebelumnya. Hal ini sesuai dengan prinsip objektivitas dalam pandangan *positivisme*. Apabila metode ini dapat digunakan juga oleh peneliti lain untuk menyelesaikan masalah yang berbeda (bukan objek atau fokus yang berbeda) sehingga menghasilkan sesuatu yang berbeda pula, maka metode tersebut tidak tepat, terlalu umum, dan tidak khusus. Metode penelitian disusun dengan mengacu pada kerangka pemikiran atau kerangka teori yang telah dibentuk. Alat, bahan, dan prosedur yang dilakukan dalam penelitian perlu dicantumkan dengan jelas dan rinci. Adapun contoh metode penelitian sebagai berikut:



Sumber: Prof. Dr. Sugiyono (2013)

28. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini disajikan populasi penelitian dengan jelas. Sebaiknya menggunakan tabel. Pengambilan sampel penelitian dijelaskan secara rinci dengan didasarkan pada teknik tertentu. Selain itu, dalam menentukan sampel penelitian harus menggunakan rumus pengambilan sampel agar datanya akurat dan sesuai dengan aturan dari metodologi penelitian. Kemudian dalam penentuan sampel digolongkan pada sampel *probability* atau *non probability*, selanjutnya akan diketahui jenis sampel yang harus peneliti ambil.

Prof. Dr. Sugiyono² menegaskan bahwa terdapat perbedaan mendasar dalam pengertian antara **populasi** dan **sampel** dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas; subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil simpulannya. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Populasi bukan hanya orang, tapi juga bisa berupa subjek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi, apa yang dipelajari dari sampel. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) karena simpulan akan diberlakukan untuk populasi.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung; Rosda Karya), 2013 hlm. 76.

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non probability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi: *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi: *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*. Adapun contoh dari populasi dan sampel; akan dilakukan penelitian untuk mengetahui tanggapan kelompok masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah tertentu. Kelompok masyarakat itu terdiri 1000 orang, yang dapat dikelompokan berdasarkan jenjang pendidikan, yaitu lulusan S1 = 50, Sarjana Muda = 300, SMK = 500, SMP = 100, SD = 50 (populasi berstrata).

Bila jumlah populasi = 1000, kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya = 258, Karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Stratanya ditentukan menurut jenjang pendidikan. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat pendidikan harus proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah sampel untuk kelompok S1 = 14, Sarjana Muda (SM) = 83, SMK = 139, SMP = 14, dan SD = 28.

$$\begin{aligned} S1 &= 50/1000 \times 258 = 13,90 = 12,9 \\ SM &= 300/1000 \times 258 = 83,40 = 77,4 \\ SMK &= 500/1000 \times 258 = 139,0 = 129 \\ SMP &= 100/1000 \times 258 = 27,8 = 25,8 \\ SD &= 50/1000 \times 258 = 13,91 = 12,9 \\ \text{Jumlah} &= 258 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampelnya = $12,9 + 77,4 + 129 + 25,8 + 12,9 = 258$. Jumlah yang pecahan bisa dibulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel menjadi $13 + 78 + 129 + 26 + 13 = 259$. Pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas sehingga jumlah sampelnya lebih 259. Hal ini lebih aman daripada kurang dari 258.

29. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan

30. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun

31. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data. Diantaranya:

- a. Mengumpulkan data sebelum adanya tindakan
- b. Memberikan tindakan
- c. Mengumpulkan data setelah tindakan

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu untuk metode penelitian *kuantitatif* diantaranya; teknik *angket (quesioner)*, *dataset statistic*, *wawancara*, *observasi*, (Prof. Dr. Sugiyono, 2013). Selanjutnya untuk metode *kualitatif* menggunakan teknik; *wawancara*, *observasi*, *dokumentasi* dan teknik *trianggulasi* (Lexy Moleong, 2014).

32. Instrumen Penelitian

Menguraikan tentang: Pengertian instrumen, Jenis instrumen yang digunakan, Bentuk dan jenis pertanyaan, serta Jumlah pertanyaan. Instrumen adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Ada perbedaan antara alat-alat penelitian dalam metode kualitatif dengan kuantitatif, (Murni, 2017). Instrumen penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian (contoh: survei atau eksperimen). Untuk penelitian survei, instrumen yang digunakan dapat berupa tes, angket, atau dokumen. Untuk eksperimen, instrumen yang digunakan seperti RPP, modul dan lainnya. Instrumenpun berhubungan erat dengan rumusan masalah yang diajukan pada bab sebelumnya. Pada bagian ini dicantumkan kisi-kisi atau indikator instrumen dan skala pengukuran seperti skala Likert.

33. Teknik Analisis Data

Bagian ini menguraikan cara menganalisis data penelitian. Teknik analisis data berkaitan sekali dengan instrumen yang digunakan. Jika instrumen tes yang digunakan, pada bagian ini diuraikan dengan jelas cara menganalisis data tes. Begitu pun dengan instrumen yang lain. Analisis data diseusiakan dengan jenis datanya, apabila data bersifat angka maka akan dianalisis dengan menggunakan statistik, misalkan menggunakan analisis korelasi, regresi sederhana dan lainnya. Adapun alat untuk menganalisisnya bisa menggunakan softwere atau manual. Sedangkan untuk data kualitatif bisa menggunakan analisis *Miles* dan *Huberment*, *Model Spradley*, serta *Model Bogdan* dan *Biklen*. Adapun contoh model analisis data dari Miles dan Huberment sebagai berikut:

Adapun penelitian kuantitatif, peneliti mencantumkan teknik analisis datanya seperti *SPSS*, *SEMPIs*, *IPA*, *Excel* dan lainnya dengan tetap menuliskan rumus statistik.

34. Profil Lokasi Penelitian/Profil Penulis untuk kajian pustaka

Peneliti menjelaskan secara umum keberadaan lembaga penelitian atau subjek penelitian termasuk data-data terkait sebagai pendukung kredibilitas lokasi penelitian. Peneliti bisa mencantumkan profil, kondisi sumber daya manusia, kondisi lembaga, fasilitas dan lainnya.

35. Deskripsi dan Analisis Data

Bagian ini memuat deskripsi data dari hasil penelitian. Peneliti menyajikan bagian-bagian penting terkait data yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Peneliti menyajikan data primer dan skunder, baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan cara menyesuaikan permasalahan yang muncul dan rumusan masalah. Analisis data yang berupa skor dilakukan dengan rumus-rumus yang sesuai. Bagian ini pun dapat menguraikan tentang langkah-langkah analisis:

- a. *Editing*: Mengedit jawaban responden apa masih ada yang belum diisi.
- b. *Coding*: Bagaimana cara memberikan kode responden, pertanyaan-pertanyaan dan segala hal dianggap perlu.
- c. *Scoring*: Menentukan skor/nilai untuk item pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi.

- d. *Tabulating*: Teknik menabulasi hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan.

Data kuantitatif diolah secara manual atau menggunakan aplikasi *SPSS*, *SEMPIs*, *IPA*, *Excel* dan lainnya. Sedangkan data kualitatif dilakukan dengan metode yang sesuai.

36. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dapat berupa penjelasan teoretis baik secara kualitatif, kuantitatif, ataupun secara statistik. Pembahasan disertai pula dengan literatur atau teori yang ada pada bab sebelumnya atau data penelitian terdahulu yang berkaitan. Hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa sesuai atau bahkan bertolak belakang dengan teori atau penelitian terdahulu. Pada bagian ini pula dilakukan pembuktian hipotesis yang diawali dengan menyebutkan kembali hipotesis yang terdapat pada bab II. Selanjutnya, disajikan data hasil pembahasan yang berkaitan dengan hipotesis. Pada bagian akhir disampaikan terbukti atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

37. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan jelas yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan yang membuktikan kebenaran hipotesis (kalau ada) dan berkaitan erat dengan rumusan masalah serta menjawab tujuan penelitian.

38. Saran

Penulisan saran diawali dengan kalimat yang memberikan dasar atau alasan bahwa saran tersebut perlu disampaikan. Saran yang dituliskan harus berdasarkan fakta yang disampaikan pada bab pembahasan hasil. Saran tidak boleh normatif tetapi harus mempertimbangkan tiga hal, yaitu: a) perbaikan metode, b) penelitian lanjutan yang perlu dilakukan, dan c) pemanfaatan hasil penelitian. Saran ditujukan kepada peneliti, institusi, lembaga tempat penelitian, pemerintah dan masyarakat umum.

CATATAN ISI (CONTENT)

1. Latar belakang masalah (*background of the research*) tidak dibatasi halaman.

2. Kutipan data di latar belakang masalah (*background of the research*) bukan definisi tetapi data-data empiris (hasil observasi di sekolah atau di bank, nilai, dsb.) dan boleh menuliskan data hasil penelitian terdahulu sebagai dasar pembanding.
3. Sistematika penulisan dalam bentuk deskripsi.
4. Landasan dan Analisis Teori (Bab 2) dimulai dengan membahas variabel X terlebih dahulu, kemudian variabel Y.
5. Pengambilan populasi dan sampel dibebaskan, didukung dengan teori yang ada.
6. Metode penelitian disesuaikan dengan judul (*experiment, survey, corelasi, fhenomenologi, etnografi, literatur*, dll.).
7. Instrumen penelitian harus menampilkan kisi-kisi untuk tes (*experiment*), angket (*survey*).
8. Referensi yang digunakan minimal 30 (15 buku, 15 jurnal, internet (bukan blog atau Wikipedia)).
9. Waktu terbitan referensi yang digunakan 7 tahun terakhir, kecuali referensi dari kitab *turats* yang tidak ada batasan waktu.
10. Untuk kutipan menggunakan *footnote*.

E. Kutipan

Sebagai suatu kajian yang bersifat analitis dan kritis, karya ilmiah membutuhkan kutipan-kutipan. Paling tidak, ada dua fungsi kutipan. *Pertama*, sebagai bukti keterbukaan dan kejujuran ilmiah seorang penulis. *Kedua*, kutipan juga dibutuhkan sebagai konfirmasi bagi yang melakukan penelitian dalam rangka pengayaan analisis. Kutipan ada dua macam:

1. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah bentuk kutipan yang sama persis dengan sumber asli, baik dari segi struktur kalimat maupun tanda baca yang digunakan. Aturan penulisan kutipan langsung mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Kutipan tidak boleh melebihi satu halaman. Kutipan digunakan hanya untuk hal-hal yang penting saja seperti arti bahasa, definisi, komentar, atau pendapat pakar.

- b. Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris ditulis dua spasi, diberi tanda petik rangkap pada awal dan akhir kutipan dan dimasukkan ke dalam teks, dan diberi nomor kutipan, yaitu dengan pola catatan kaki (*footnote*).
- c. Kutipan yang panjangnya lebih empat baris ditik satu spasi (untuk huruf latin) dengan tanda petik rangkap di awal dan akhir kutipan. Baris pertama dan seterusnya ditulis menjorok kanan dan kiri.

“Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk penyempurnaan diri individu secara terus-menerus dan melatih kemampuan diri demi menuju ke arah hidup yang lebih baik”, (Doni Koesoema, 2013).

- d. Kutipan terjemah ayat-ayat *al Qur'an*, *al Hadits* atau teks berbahasa asing lainnya ditulis miring, satu spasi, menggunakan tanda kutip di awal dan di akhir, tidak perlu menuliskan kata **artinya**, serta harus mencantumkan referensinya.
- e. Kutipan ayat-ayat *al Qur'an* dan *al Hadits* ditulis dengan huruf Arab dengan font traditional arabic, ukuran 16, spasi: 1. Untuk ayat-ayat *al Qur'an* disebutkan nama dan nomor surat serta nomor ayat yang dikutip dan dituliskan di antara tanda kurung. Sedangkan kutipan *al Hadits* harus dari kitab sumber *Hadits*.

Contoh:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسُحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْتُشِرُوا فَانْتُشِرُوا يَرْفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَعْمَلُونَ حَبْرٌ
(المجادلة: ٥٨)

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan” (QS. Al Mujadalah [58]: 11).

- f. Kutipan dari bahasa Arab, Inggris, dan Latin ditulis seperti pada **point c**.

- g. Kalimat elipsis adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuang. Kutipan yang berbentuk kalimat elipsis dimasukkan dalam bagian teks karya tulis dan diberi tanda titik tiga (...) baik di awal, di tengah maupun di akhir.

2. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang didasarkan pada ide atau pikiran pokok. Aturan penulisan kutipan tidak langsung mengikuti aturan sebagai berikut:

- a. Kutipan ini dapat berbentuk saduran, ringkasan, atau simpulan.
- b. Pikiran pokok yang dikutip ditulis seperti teks biasa dengan menyebut sumber rujukannya, tidak menggunakan tanda petik, dan catatan pengutipannya diletakkan di bagian akhir kutipan.
- c. Sumber kutipan harus merujuk pada tulisan atau pandangan pakar atau ilmuan yang ahli dalam bidangnya. Sumber kutipan bukan berupa buku pelajaran untuk para pelajar SD, SMP dan SMA meskipun subtansinya sama.
- d. Kutipan dapat pula bersumber dari situs internet dengan mencantumkan nama situs, tanggal akses, waktu dan menunjukkan *print out* secara lengkap.

F. Catatan Kaki (*footnote*)

Untuk rujukan dalam skripsi menggunakan catatan kaki (*footnote*) bukan *innote* (catatan perut) atau *endnote* (catatan akhir). Catatan kaki adalah catatan pada bagian bawah halaman teks yang menyatakan sumber suatu kutipan, pendapat, pandangan, atau teori mengenai masalah tertentu yang dijelaskan dalam teks.

Catatan kaki berfungsi sebagai penjelasan ekstra (tambahan) yang berisi komentar, kritik, dan informasi lain yang dianggap penting, tetapi tidak dapat dinarasikan dalam teks.

1. Aturan Penulisan

Aturan penulisan catatan kaki (*footnote*) adalah:

- a. Nomor catatan kaki ditempatkan di dalam teks dengan angka secara berurutan, diletakkan di atas akhir kata atau kalimat yang dikehendaki.
- b. Nomor catatan kaki dengan catatan kakinya harus berada dalam satu halaman yang sama.
- c. Jarak antara baris di dalam catatan kaki adalah satu spasi

- d. Penulisan catatan kaki pada baris pertama dimulai pada ketukan keenam dari garis margin kiri (untuk program studi Pendidikan Bahasa Arab dari kanan). Sedangkan baris kedua tetap pada margin yang telah ditentukan (seperti paragraf).
- e. Ukuran huruf pada catatan kaki adalah 10.
- f. Ketentuan penulisan catatan kaki: nama penulis, tahun, judul buku (dicetak miring), tempat terbit, nama penerbit, halaman.
- g. Menyingkat *footnote*

Sumber kutipan yang pertama kali ditulis dengan lengkap, sedangkan *footnote* dari sumber kutipan yang sudah pernah dikutip sebelumnya tidak perlu ditulis lengkap dan dapat disingkat. Singkatan yang sering digunakan adalah:

- 1) ***Ibid.*** Singkatan dari *Ibidem* digunakan apabila kutipan sumber yang pertama dengan kutipan berikutnya yang sumbernya sama, tanpa disela oleh sumber kutipan lain dan dalam satu halaman.
- 2) ***Op.Cit.*** singkatan dari *opera citato*, digunakan apabila sumber kutipan telah disebut sebelumnya secara lengkap tetapi telah diselingi sumber kutipan yang lain. Sebelum kata *Op Cit* dituliskan nama pengarang dan setelahnya disebutkan nomor halaman yang dikutip walaupun dalam satu halaman.
- 3) ***Loc.Cit.*** singkatan dari *Loco Citato*, digunakan apabila pada halaman yang sama telah ada kutipan dari sumber yang telah dikutip sebelumnya, tetapi diselingi dengan sumber kutipan lain tanpa menyebutkan nomor halaman.

Contoh:

¹ Saiful Falah. (2013) *Pendidikan dan Kepemimpinan M. Natsir*, Jakarta: Republika Penerbit, hlm. 44

² Nurodin. (2018). *Psikologi Kepribadian*, Bandung: Refika Editama, hlm. 35.

³ *Ibid.*, hlm. 79.

⁴ Saiful Falah. *Op.Cit.*, hlm. 80.

⁵ Nurodin. *Loc.Cit.*

- h. Penulisan *footnote* pada setiap bab dimulai dari nomor 1 (satu) kembali.
- 2. Kegunaan Catatan Kaki (*footnote*)
 - a. Menjelaskan referensi yang dipergunakan bagi pernyataan dalam teks (catatan kaki sumber atau *reference footnote*).

- b. Menjelaskan komentar penulis terhadap pernyataan dalam teks yang dipandang penting, tetapi tidak dapat dinyatakan bersama teks karena dapat mengganggu alur tulisan.
3. Catatan Kaki untuk Buku
- Unsur yang perlu dicantumkan pada catatan kaki untuk buku adalah:
- a. Nama Penulis
 - b. Tahun Terbit
 - c. Judul Buku ditulis dengan huruf miring
 - d. Jilid (opsional)
 - e. Cetakan (opsional)
 - f. Tempat Penerbit
 - g. Nama Penerbit
 - h. Halaman (disingkat hlm., baik untuk satu halaman maupun beberapa halaman) dari referensi itu berasal.

Contoh:

¹Suharsimi Arikunto. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 34-35.

4. Catatan kaki untuk artikel dalam surat kabar dan majalah

Unsur yang perlu dicantumkan pada catatan kaki untuk sumber berupa artikel dalam surat kabar atau majalah adalah:

- a. Nama penulis artikel
- b. Tahun
- c. Judul artikel
- d. Nama majalah (cetak miring)
- e. Volume, Edisi
- f. Halaman

Jika yang dikutip bukan artikel tetapi berita atau tajuk atau lainnya, maka yang dicantumkan adalah judul tajuk atau beritanya, diikuti dengan penjelasan apakah itu tajuk atau berita yang dituliskan diantara kurung siku [], diikuti nama majalah (huruf *italic*), nomor terbitan, tanggal, dan halaman. Contohnya:

¹Fuad Ahmad Rivai. (2019). Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja dan Motivasi Guru di MTs Sahid [berita], Majalah Tempo, 2(1) hlm. 6

5. Catatan kaki untuk buku yang memuat artikel dari berbagai penulis.

Apabila mengutip buku yang seperti ini, unsur yang perlu disebutkan adalah:

- a. Nama penulis artikel
- b. Tahun
- c. Judul artikelnya di antara tanda kutip
- d. Nama editor buku (kalau ada) atau nama penulis artikel pertama, diikuti istilah *et al.* atau dkk. (karena tentu banyak orang yang menyumbangkan artikel)
- e. Data penerbitan
- f. Halaman

Contoh:

¹ Nurodin. (2019). *Konseling Populasi Khusus di Institusi Pendidikan, dalam Gugun (et.al), Konseling Sosial*, Cet. II, Yogyakarta: Tiara Wacana, hlm. 24.

6. Catatan kaki untuk artikel atau entri dan ensiklopedia

Unsur yang perlu dicantumkan pada catatan kaki yang bersumber dari artikel atau entri ensiklopedia adalah:

- a. Nama penulis entri
- b. Tahun
- c. Judul entri di antara dua tanda kutip
- d. Nama editor ensiklopedia (kalau ada)
- e. Nama ensiklopedia (huruf *italic*)
- f. Jilid
- g. Data penerbitan
- h. Halaman

Contoh:

¹ Yahya, Harun. (2013). *Emotional Healing, dalam George Boere (ed.), Encyclopedia of Phsycolgical Therapy*, jilid 3, New York: New York NET, hlm. 769.

7. Catatan kaki dari Undang-undang dan penerbitan resmi pemerintah

Unsur yang perlu dicantumkan pada catatan kaki yang menggunakan sumber dari perundang-undangan dan penerbitan resmi pemeritah adalah:

- a. Nama instansi yang berwenang
- b. Judul naskah (huruf *italic*)

Jika data dikutip dari sumber sekunder, maka unsur sumber tersebut dicantumkan dengan menambahkan unsur-unsur nama buku (huruf *italic*), dan data penerbitan. Jika sumber sekunder tersebut mempunyai penyusun, maka nama penyusun ditempatkan sebelum nama buku dan nama penerbit dimasukkan sebagai data penerbit.

Contoh:

¹Republik Indonesia, (1985) "Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1985 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 15 Tahun 1969", dalam Undang-Undang Keormasan, Jakarta: Dharma Bhakti, hlm. 4.

8. Untuk sumber dari website atau internet dengan cara menuliskan link yang dapat dipercaya (website resmi bukan dari blog pribadi) secara lengkap dan waktu akses (hari, tanggal, tahun dan pukul).

Contoh:

¹<https://adminku.kemenag.go.id/public/data/files/users/3/RENSTRA%20KEMENAG%202020-2024%200k.pdf> diakses pada Kamis, 30 April 2021, Pukul 00.30 WIB.

9. Tidak **diperkenankan** mengutip dari skripsi, tesis dan disertasi kecuali yang sudah berbentuk jurnal atau buku.

G. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan rangkuman sumber-sumber bacaan yang digunakan dalam suatu tulisan. Kepustakaan diupayakan bersumber pada buku-buku edisi terakhir, kecuali ditentukan lain oleh pembimbing dan dapat pula berupa jurnal, hasil penelitian, dan laporan/dokumen lain yang relevan. Pencantuman sebuah buku dalam daftar pustaka pada sebuah karya tulis ilmiah erat kaitannya dengan pengutipan buku. Buku yang dikutip informasinya haruslah dicantumkan dalam daftar pustaka.

Dalam menulis daftar pustaka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet, berturut-turut dari atas ke bawah, tanpa menggunakan angka (1,2,3, dan seterusnya).
2. Daftar pustaka ditik dengan jarak 1,5 spasi.

3. Daftar Pustaka dikelompokan berdasarkan sumbernya; buku, jurnal, tesis atau disertasi, dan website.
4. Cara penulisan daftar pustaka sesuai dengan penulisan *footnote*, kecuali bagian nama penulis (nama akhir penulis ditulis di awal) tanpa halaman.

Buku:

Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, Jakarta: Rineka Cipta

_____, (2005). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Jurnal/Artikel:

Rivai, Fuad Ahmad. (2019). *Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja dan Motivasi Guru di MTs Sahid, Almubin Islamic Scientific Journal*, 3(1)

Website:

<https://adminku.kemenag.go.id/public/data/files/users/3/RENSTRA%20KEMENAG%202020-2024%200k.pdf> diakses pada Kamis, 30 April 2021, Pukul 00.30 WIB

5. Untuk pustaka yang disusun oleh dua orang atau tiga orang

Jika pustaka disusun oleh dua atau tiga orang, maka semua nama penulis disebutkan secara lengkap, kecuali nama penyusun yang pertama disebut sesuai ketentuan di atas.

Nama penyusun kedua dan ketiga ditulis seperti biasa. Jika penyusun lebih dari tiga orang, maka hanya nama penyusun pertama saja yang disebutkan sesuai ketentuan di atas, diikuti oleh istilah *et al.* (kata *et* bukan singkatan, jadi tidak pakai titik, sedang *al.* adalah singkatan dari *alii*). Arti istilah *et alii* adalah “dan kawan-kawan.” atau nama diikuti dengan dkk.

Contoh:

Al-Suyuthiy, Jalal al-Din ibn 'Abd al-Rahman ibn Abi Bakr, dan Jalal al-Din Muhammad ibn Ahmad al-Mahalliy, 1401 H/1981 M. *Tafsir al-Qur'an al-Azim. Juz I.* Beirut: Dar al-Fikr.

6. Untuk buku terjemahan

Untuk buku terjemahan, unsur-unsur yang perlu dicantumkan adalah:

- a. Nama penulis buku asli

- b. Judul buku asli (*Italic*), diikuti kata-kata: diterjemahkan oleh, yang langsung diikuti oleh nama penerjemah, kemudian diikuti dengan kalimat: dengan judul yang langsung diikuti oleh judul terjemahan (*italic*), dan data penerbitan.

Apabila buku terjemahan itu tidak diketahui judul aslinya, maka setelah nama penulis, disebutkan judul terjemahannya, diikuti kata-kata: diterjemahkan oleh, lalu nama penerjemah, tanpa menyebutkan lagi judul terjemahannya, karena telah disebut sebelumnya.

Contoh:

Al-Zuhayliy, Wahbah. (1996). *Al-Qur'an al-Karim, Bunyatuh al-Tasyri'iyyah wa Khasa'isuh al-Hadariyyah*. Diterjemahkan oleh Mohammad Lukman Hakiem dan Muhammad Fuad Hariri dengan judul *Al-Qur'an: Paradigma Hukum dan Peradaban*. Surabaya: Risalah Gusti,

Jika tidak diketahui judul aslinya:

Contoh:

Al-Zuhayliy, Wahbah. (1996). Al-Qur'an al-Karim, Bunyatuh al-Tasyri'iyyah wa Khasa'isuh al-Hadariyyah. Diterjemahkan oleh Mohammad Lukman Hakiem dan Muhammad Fuad Hariri. Surabaya: Risalah Gusti.

H. Penulisan Tabel dan Gambar

1. Penulisan Tabel

- a. Judul tabel ditulis di atas tabel.
- b. Urutan tabel pada judul tabel ditunjukkan dengan kata **Tabel** diikuti nomor tabel dan tidak diberi tanda titik yang ditulis sebelum judul tabel.
- c. Penomoran tabel menyesuaikan Bab (Tabel 1.1; Tabel 2.1, dan seterusnya).
- d. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata kecuali partikel.
- e. Tabel diletakkan *center* pada baris. Judul tabel, tabel dan keterangan harus ditulis dalam satu halaman.
- f. Jarak antara judul tabel dengan uraian skripsi sebelum judul tabel atau setelah tabel adalah dua spasi. Jarak antara judul tabel dengan tabel satu setengah spasi.
- g. Kolom dan baris pada tabel diberi judul yang tepat dan antarkolom atau antarbaris cukup dipisahkan dengan jarak secara tegas tanpa pemberian garis. *Border* horizontal pada tabel hanya pada *heading* dan sisi tabel bagian bawah. *Border* vertikal tidak perlu dimunculkan.

- h. Jika lebar tabel melebihi ukuran lebar kertas, tabel dapat diletakkan searah panjang kertas dengan posisi bagian atas tabel di tepi kiri. Nomor halaman ditulis pada kanan bawah halaman dengan orientasi *landscape*.
2. Penyajian Gambar
- a. Gambar meliputi: bagan, diagram, grafik, peta dan foto
 - b. Judul gambar terletak di bawah gambar.
 - c. Urutan gambar pada judul gambar ditunjukkan dengan kata **Gambar** diikuti nomor gambar dan diberi tanda titik yang ditulis sebelum judul gambar.
 - d. Penomoran gambar menyesuaikan Bab (Gambar 1.1; Gambar 2.1, dan seterusnya) Judul gambar ditulis dengan huruf besar setiap awal kata kecuali partikel.
 - e. Gambar diletakkan *center* pada baris. Gambar, judul gambar, dan keterangan harus ditulis dalam satu halaman.
 - f. Jarak antara judul gambar dengan uraian skripsi setelah judul gambar adalah dua spasi. Jarak antara judul gambar dengan gambar satu setengah spasi. Jarak gambar dari uraian skripsi sebelum gambar dan jarak judul gambar dengan uraian skripsi setelah judul gambar adalah dua spasi.
 - g. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) harus proporsional (tidak terlalu besar atau terlalu kecil). Jika untuk satu judul gambar terdapat lebih dari satu gambar maka beberapa gambar tersebut disusun sedemikian rupa sehingga sisi luar keseluruhan gambar simetris.



BAB IV

PROPOSAL SKRIPSI

C. Persyaratan

1. Telah menyelesaikan sedikitnya 120 SKS dengan IPK minimal 3.0.
2. Memiliki judul yang sudah disetujui oleh pembimbing I dan II.
3. Ketua program studi, BAAK, dan BASK memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi akademik dan keuangan.
4. Konsultasi bimbingan proposal skripsi dilakukan selambat-lambatnya selama satu semester (enam bulan). Jika melebihi, mahasiswa akan diberi surat peringatan oleh Ketua Program Studi.

D. Format Proposal Skripsi

1. Kuantitatif

Sampul Depan
Halaman Judul
Lembar Persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Kerangka Teori
- G. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Analisis Teori
- C. Pengajuan Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Waktu dan Lokasi Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Metode Penelitian
- E. Sumber Data
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Penelitian
- H. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

2. Kualitatif

Sampul Depan
Halaman Judul
Lembar Persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- E. Kerangka Berpikir
- F. Sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Analisis Teori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Waktu dan Lokasi Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Subjek Penelitian
- E. Sumber Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

3. Kajian Pustaka

Sampul Depan
Halaman Judul
Lembar Persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Analisis Teori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Waktu Penelitian

- B. Metode Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

E. Ujian Proposal Skripsi

1. Persyaratan
 - a. Berstatus mahasiswa aktif, tidak dalam status cuti, telah menyelesaikan administrasi yang dibuktikan dengan keterangan dari BASK.
 - b. Telah menyelesaikan sedikitnya 120 sks dan telah menyelesaikan semester 6 dengan IPK minimal 3.0.
 - c. Memiliki proposal skripsi yang sudah disetujui pembimbing dan ketua program studi.
2. Tata Cara Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - a. Mengisi formulir pendaftaran.
 - b. Menyerahkan proposal skripsi yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi sebanyak dua rangkap ketika mendaftar (contoh; *Lampiran 4 hlm. 52*).
3. Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi
 - a. Peserta seminar berpakaian hitam putih, berdasarkan (bagi laki-laki), dan mengenakan jas almamater.
 - b. Peserta seminar membawa alat tulis dan laptop.
 - c. Peserta seminar membawa referensi utama (*hard copy* atau *soft copy*).
 - d. Seminar dilaksanakan maksimal 60 menit.
 - e. Peserta seminar memaparkan proposal skripsi dengan menggunakan *slide* selama 15 menit.
 - f. Tanya jawab penguji dengan peserta seminar 45 menit.
 - g. Penguji memberikan catatan pada lembar perbaikan proposal skripsi.
4. Penilaian Seminar Proposal Skripsi
 - a. Kejelasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.
 - b. Kajian pustaka: keaslian sumber dan penguasaan pada teori.
 - c. Kesesuaian dan penguasaan terhadap metodologi, instrumen penelitian, dan analisis data.

- d. Teknik penulisan: sistematika, penggunaan bahasa, kutipan dan daftar pustaka.
- e. Penyajian: sistematika penyajian dan isi, cara dan sikap penyajian, ketepatan waktu presentasi, dan penguasaan terhadap masalah yang dijelaskan pada saat tanya jawab.

BAB V

SEMINAR HASIL PENELITIAN

A. Persyaratan

1. Telah mengikuti seminar judul dan seminar proposal skripsi.
2. Memiliki hasil penelitian (Bab IV) yang sudah disetujui pembimbing dan Ketua Program Studi.

B. Tata cara Pengajuan Seminar Hasil Penelitian

1. Mendaftar dengan mengisi formulir pendaftaran.
2. Menyerahkan hasil penelitian dan simpulan (Bab IV dan Bab V) yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi sebanyak dua rangkap ketika mendaftar.
3. Melampirkan surat hasil plagiasi turnitin dari LPPM (maksimal 30%)

C. Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian

1. Peserta seminar berpakaian hitam putih, jas almamater IUQI dan memakai songkok hitam bagi laki-laki.
2. Peserta seminar membawa alat tulis dan laptop.
3. Peserta seminar menyertakan bukti-bukti kegiatan penelitian atau dokumentasi.
4. Seminar hasil dilaksanakan selama 60 menit.
5. Peserta seminar memaparkan hasil penelitian dengan menggunakan *slide* selama 15 menit.
6. Tanya jawab pembimbing atau penguji dengan peserta ujian 45 menit.
7. Pembimbing atau Penguji memberikan catatan pada lembar perbaikan hasil penelitian.

D. Penilaian Seminar Hasil Penelitian

Elemen Penilaian:

1. Kesesuaian dan penguasaan terhadap metodologi, instrumen penelitian, dan analisis data (hasil penelitian).
2. Teknik Penulisan: Sistematika, Penggunaan Bahasa, dan Kutipan.

3. Penyajian: Sistematika Penyajian dan isi, Cara dan Sikap Penyajian, Ketepatan waktu presentasi, dan penguasaan terhadap hasil penelitian yang dijelaskan pada saat tanya jawab.

E. Penguji Seminar Hasil

Penguji pada seminar hasil adalah dosen pembimbing yang memiliki keilmuan yang relevan dengan aspek penelitian mahasiswa. Tim penguji menetapkan dan mengumumkan hasil penelitian kepada mahasiswa. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus, dapat melanjutkan dan mendaftarkan diri sebagai peserta sidang *munaqasyah*. Sedangkan bagi yang tidak lulus, diberi kesempatan maksimal dua kali untuk melakukan seminar hasil penelitian.

BAB VI

UJIAN MUNAQASyah

A. Persyaratan

1. Telah menyelesaikan seluruh beban mata kuliah dengan bukti transkrip nilai dari bagian akademik yang disahkan oleh ketua program studi.
2. Memiliki sertifikat *ta'aruf*, sertifikat seminar nasional minimal empat, mengikuti ujian komprehensif, sertifikat lulus *tahfidz* bagi mahasiswa beasiswa *tahfidz*, sertifikat *toefl* dan *toafl* untuk fakultas tarbiyah, sedangkan untuk fakultas ekonomi syariah dan dakwah yaitu sertifikat *toefl*.
3. Telah menyelesaikan administrasi keuangan.

B. Tata cara Pengajuan Ujian *Munaqasyah*

1. Mendaftar dengan mengisi formulir pendaftaran satu pekan sebelum ujian dilaksanakan.
2. Menyerahkan draft skripsi yang sudah ditandatangani oleh pembimbing dan disetujui oleh Ketua Program Studi sebanyak 4 rangkap ketika mendaftar (contoh; *Lampiran 5 hlm 53*).
3. Melampirkan fotokopi sertifikat penunjang.

C. Pelaksanaan Ujian *Munaqasyah*

1. Dekan Fakultas menetapkan tim penguji skripsi atas usulan program studi yang terdiri dari 1 orang ketua sidang, 1 orang sekretaris sidang dan 2 orang penguji.
2. Peserta ujian berpakaian putih hitam, berdasarkan laki-laki dan mengenakan jas almamater IUQI.
3. Peserta ujian membawa laptop dan alat tulis.
4. Peserta ujian membawa buku-buku referensi utama.
5. Ujian dilaksanakan selama 90 menit.
6. Ujian skripsi dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapannya sesuai dengan bidang keahliannya.
7. Peserta ujian memaparkan skripsi dengan menggunakan *slide* selama 15 menit.

8. Tanya jawab penguji dengan peserta ujian 75 menit.
9. Penguji memberikan catatan pada lembar perbaikan skripsi.
10. Penilaian skripsi dilakukan oleh masing-masing penguji dengan meperhatikan kriteria nilai pembimbingan, naskah skripsi dan nilai ujian skripsi.
11. Hasil penilaian skripsi ditetapkan oleh tim penguji dengan kualifikasi lulus, dan tidak lulus.
12. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi apabila nilai skripsi serendah-rendahnya C, baik dengan atau tanpa kewajiban merevisi skripsi.
13. Hasil penilaian skripsi diumumkan oleh panitia ujian paling lambat 2 (dua) hari setelah ujian selesai.
14. Pengumuman hasil *munaqasyah* disampaikan oleh ketua program studi.

D. Penilaian Ujian *Munaqasyah*

Elemen Penilaian:

1. Permasalahan: kejelasan masalah, rumusan masalah, hipotesis, dan pembuktian hipotesis.
2. Teori: relevansi teori dan kedalaman pembahasan.
3. Metodologi penelitian: pemilihan metode dan ketepatan menganalisis data.
4. Teknik penulisan: sistematika dan kelengkapan.
5. Penyajian: penguasaan materi dan cara serta sikap penyajian.

E. Perbaikan Skripsi

1. Skripsi harus diperbaiki sesuai dengan ketetapan tim penguji skripsi.
2. Mahasiswa yang dinyatakan lulus skripsi dengan kewajiban merevisi, diwajibkan menyerahkan hasil revisinya selambat-lambatnya satu bulan setelah ujian skripsi.
3. Apabila sampai pada batas waktu perbaikan satu bulan tidak selesai, maka akan dikenakan sanksi administrasi, dan akan diuji kembali, bila lebih dari enam bulan.
4. Skripsi yang sudah diperbaiki dibuktikan dengan tanda tangan asli dari tim penguji.
5. Mahasiswa yang terlambat menyerahkan hasil revisinya, yudisium mahasiswa yang bersangkutan ditunda pada pelaksanaan yudisium berikutnya.

6. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diberi kesempatan untuk mengulang dengan mengikuti ujian berikutnya saat ada penjadwalan ujian skripsi dengan membayar biaya ujian skripsi.
7. Naskah skripsi yang telah disahkan oleh tim penguji, dicetak menjadi 2 (dua) eksemplar dengan rincian satu dicetak sesuai sebagaimana skripsi, dan satu lagi dicetak dalam bentuk buku ukuran A5. Selanjutnya, skripsi tersebut disimpan dalam bentuk dokumen Pdf dan Ms. Word di *Flashdisk* oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diserahkan ke bagian Perpustakaan IUQI.
8. Naskah skripsi yang telah disahkan oleh tim penguji, ditulis kembali dalam bentuk artikel ilmiah yang sesuai dengan format Jurnal Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (*format jurnal terlampir*). Selanjutnya, diserahkan kepada LPPM dalam bentuk cetak yang sudah disetujui pembimbing 1 dan pembimbing 2 dan menyerahkan artikel dalam bentuk *soft copy* ke LPPM.
9. Artikel (jurnal) yang akan diserahkan harus memiliki sebanyak 15 halaman.
10. Naskah skripsi atau jurnal akan diterima, jika telah lolos uji plagiarisme sebesar 30% oleh LPPM.
11. Soft copy skripsi yang sudah direvisi diserahkan ke LPPM.

Lampiran-lampiran



UJIAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nurhasni Maulidiya
NIM : A.201701015
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

| Judul | Uraian | Keterangan |
|---------|---|------------|
| Judul 1 | <i>PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA ORGANISASI TERHADAP KINERJA ANGGOTA MAJELIS PEMBIMBING ORGANISASI PUTRI DI PESANTREN MODERN UMMUL QURU AL ISLAMI LEUWILIAH BOGOR</i> | |
| Judul 2 | <i>PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN MUTU SUMBER DAYA GURU DI SMP TAHFIZH AL BASYIR BOGOR</i> | |
| Judul 3 | | |

Bogor, Februari 2023

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT UMMUL QURU AL-ISLAMI**

Pembimbing I,

Pembimbing II

Fuad Ahmad Rivai, S.Th.I., M.Pd.I.
NIRP 200 116 036

Nurodiin, M.A.
NIRP 200 116 048

Disetujui
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam,

Gugun Gunawan, M.Pd.
NIRP 200116045

Ukuran 14
dan spasi 1,15

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP
KEDIISIPLINAN GURU DI MTs UMMUL QURO AL ISLAMI LEUWILIAH BOGOR**

SKRIPSI

Ukuran 12
dan spasi 1,15

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



Ukuran 5,5 x 5x5

Oleh
Nurhasni Maulidiya
A.201701015

Ukuran 12
dan spasi 1,15

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
ISNTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
1444 H/2023 M**

Ukuran 14
dan spasi 1,15

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lutfiatul Azkia
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 20 Juni 2000
NIM : A.201701023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor ini adalah karya sendiri.

Bagian-bagian tertentu pada penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila pada kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sedang sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 25 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Bogor, 04 Jumadil Akhir, 1444 H
05 Februari 2023 M

Yang membuat pernyataan,

Materai
10.000

Lutfiatul Azkia
A.201701023

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ali Imron Rosyadi
NIM : A.201701068
Program Studi : MAnajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Guru di Pesantren Modern Ummul Quro al Islami Bogor

Disetujui untuk diujikan dalam Seminar Proposal Skripsi

Bogor, 04 Jumadi Akhir 1444 H/05 Februari 2023 M

Pembimbing I,

Pembimbing II

Agus Tamami, S.Ag., M.Pd.I.
NIRP 200 116 002

Nurodiin, M.A.
NIRP 200 116 048

Disetujui,
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam,

Gugun Gunawan, M.Pd.
NIRP 200116045

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN *MUNAQASYAH*

Nama : Ali Imron Rosyadi
NIM : A.201701068
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Guru di Pesantren Modern Ummul Quro al Islami Bogor

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian *Munaqasyah*

Bogor, 04 Jumadi Akhir 1444 H/05 Februari 2023 M

Pembimbing I,

Pembimbing II

Agus Tamami, S.Ag., M.Pd.I.
NIRP 200 116 002

Nurodiin, M.A.
NIRP 200 116 048

Disetujui,
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam,

Gugun Gunawan, M.Pd.
NIRP 200116045

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN *MUNAQASAH*

Hari ini, Senin Tanggal Delapan Februari Tahun Duaribu Dua Puluh Satu, menerangkan bahwa:

Nama : Ali Imron Rosyadi
NIM : A.201701068
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Guru di Pesantren Modern Ummul Quro al Islami Bogor

Telah diujikan dalam Sidang Ujian *Munaqasyah* pada Program Studi S.1 Manajemen Pendidikan Islam pada tanggal 08 April 2023.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Institut Ummul Qura Al-Islami Bogor.

Ketua Sidang,

Sekretaris,

Agus Tamami, S.Ag., M.Pd.I.

NIRP 200116002

Nurodin, M.A.

NIRP 200 116 048

Pengaji I,

Pengujian II,

NIRP 200116036

NIRP 200116003

Dekan,

Ketua Program Studi

Azwar Anas, M.Pd.I.
NIRP 200116025

Gugun Gunawan, M.Pd.

PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpanduan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-------------------|-------------|--------------------|-----------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | be |
| ت | Ta | t | te |
| ث | Tsa | s | es |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Ha | h | ha |
| خ | Kha | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | Dzal | dz | de dan zet |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Shad | sh | es dan ha |
| ض | Dhad | dh | de dan ha |
| ط | Tha | th | te dan ha |
| ظ | Zha | zh | zet dan ha |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Ghain | gh | ge dan ha |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | qi |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | | | |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ڽ | Mim | m | em |
| ڽ | Nun | n | en |
| ݩ | Wau | w | w |
| ݁ | Ha | h | ha |
| ݢ | Hamzah | ` | apostrof |
| | Ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syiddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|-------|---------|---------------------|
| متعدة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة | ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Ta marbutah*

Semua *ta marbuthah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|----------------------------|
| حکمة | ditulis | <i>hikmah</i> |
| علة | ditulis | <i>'illah</i> |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karaamah al-auleya'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | | |
|-----|-----|--------|---------|----------|
| --- | --- | Fathah | ditulis | <i>a</i> |
| --- | --- | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| --- | --- | Dammah | ditulis | <i>u</i> |

| | | | |
|----------|--------|---------|-----------------|
| فَعْل | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذَكْر | Kasrah | ditulis | <i>dzukira</i> |
| يَدْهَبُ | Dammah | ditulis | <i>yadzhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-------------------------------------|---------|---------------------------------|
| 1. fathah + alif جَاهْلَيَّةٌ | ditulis | <i>aa</i> <i>jaahiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati تَنْسَى | ditulis | <i>aa</i> <i>tansaa</i> |
| 3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ | ditulis | <i>ii</i> <i>kariim</i> |
| 4. Dammah + wawu mati فَرُوضٌ | ditulis | <i>uu</i> <i>furuudh</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|----------------------------------|---------|------------------------------|
| 1. fathah + ya' mati بِنِكَمٌ | ditulis | <i>ai</i> <i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati قُولٌ | ditulis | <i>au</i> <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------------|---------|----------------------------------|
| أَنْتَمْ | ditulis | <i>A'antum</i> |
| أَعْدَتْ | ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لَنْ شَكْرَتْمُ | ditulis | <i>La'in</i> <i>syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>Al Qur'an</i> |
| القياس | ditulis | <i>Al Qiyas</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | ditulis | <i>As Sama</i> |
| الشمس | ditulis | <i>Asy Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------------|---------|-------------------------|
| ذُو الْفُرُوضَ | ditulis | <i>Dzawi al furuudh</i> |
| أَهْلُ السُّنَّة | ditulis | <i>Ahlu as sunnah</i> |

MOTTO

“Your life is as good as your mindset”

“And be a strong human, cause u deserve to create happiness for urself”

“Terkadang manusia lupa bahwa setiap satu hembusan nafasnya adalah kesempatan
untuk memperbaiki diri”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang paling indah mengawali karya sederhana ini selain mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan serta keajaiban kepada hamba-Nya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta kerinduan kepada Rasulullah yang tidak henti, yang telah menyebarluaskan cahaya di muka bumi ini dengan se-izin Allah SWT. Tak lupa kepada keluarga tercinta serta sahabat yang telah membantu perjuangan beliau di tengah kekejilan dan kerusakan dimuka bumi, serta akhirnya kepada kita semua yang senantiasa mengamalkan sunah-sunahnya sampai akhir zaman.

Kebahagiaan yang tak terlukiskan wajah berseri dan tanpa hentinya mengucap syukur dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh perjuangan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademik yang telah membantu saya dalam merealisasikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Saiful Falah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
2. Bapak K.H. Agus Tamami, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I, Bidang Akademik, Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
3. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Sarana Pra Sarana.
4. Bapak Azwar Anas, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Bapak Dr. Ahmad Idhofi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
6. Bapak Fuad Ahmad Riva'i, S.Th.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

7. Bapak Nurodin, M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Bapak Gugun Gunawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu serta memberikan pengarahan di lapangan
9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terima kasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, inspirasi sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya belum penulis dapatkan.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta adek-adekku tersayang, terima kasih atas do'a, kesabaran, dan curahan cinta kasihnya kepada penulis, sehingga penulis kuat dan tabah dalam menyelesaikan studi di rantau orang.
11. Teman-teman kelas yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dalam karya yang sederhana ini, semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi dunia pendidikan. Amin.

Bogor, April 2023

Penulis

Tasya Wulansari
NIM: C.201803071

ABSTRAK

Ika Purnama Sari, A.201701068, Pengaruh Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Berbasis Al-Qur'an Dalam Mereduksi Trauma Anak Korban Perceraian. Pembimbing I: Nurodin, S.Kom.I., MA., Kons., Pembimbing II: Nuraini, M.Pd.

Trauma yang dialami oleh anak korban perceraian dihasilkan oleh pemikiran konseli yang irasional dalam menerima keadaan yang terjadi. Banyak anak korban perceraian yang terus menerus membiarkan dirinya terperangkap dalam situasi trauma yang mereka alami sehingga menimbulkan sikap emosional dan perilaku yang tidak baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Oleh karena itu menurut peneliti teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) model ABCDEF dapat membantu korban dalam mereduksi trauma yang terjadi dalam dirinya.

Penelitian ini menggunakan metode *Mixed Methods* dengan desain jenis *Single Subject Research*. Waktu pelaksanaan penelitian di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 – Maret 2022. Penelitian ini dilakukan pada dua orang siswi MTs yang mengalami trauma akibat perceraian orang tuanya. Konseling Rational Emotive Behavior Therapy yang dilaksanakan pada penelitian ini berjumlah 6 sesi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan analisis data yang digunakan yakni berupa: uji coba pemakai, uji ahli bahasa, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji ahli statistik, pelaksanaan program intervensi, dan statistik deskriptif.

Skor yang didapat dari pengisian *pre-test* oleh An. BL dan An. MSP menunjukkan bahwa konseli mengalami trauma yang harus ditangani secara serius. Namun setelah dilaksanakan intervensi dan *post-test* konseli mengalami penurunan skor pada semua dimensi. Hal ini menunjukkan sebelum intervensi An. BL dan An. MSP memiliki trauma akibat perceraian orang tuanya. Sedangkan setelah intervensi tingkatan trauma yang dialami oleh konseli sudah menurun.

Berdasarkan hasil grafik skor *pre-test* dan *post-test* yang telah dilaksanakan pada 2 orang siswi MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor dapat diambil kesimpulan bahwa terlihat perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah dilaksanakannya *treatment* ke arah yang lebih baik. Hasil skor *pre-test* dan *post-test* yang dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) berbasis Al-Qur'an berpengaruh dalam mereduksi trauma anak korban perceraian.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Rational Emotive Behavior Therapy (REBT), Trauma Anak Korban Perceraian.*

| | Halaman: |
|--|-----------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PANDUAN TRANSLITERASI..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| ملخص | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| MOTTO | x |
| LEMBAR PERSEMBAHAN..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 2 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Penelitian Relevan..... | 6 |
| F. Kerangka Teori | 7 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Landasan Teori | 10 |
| B. Analisis Teori..... | 11 |
| C. Pengajuan Hipotesis | 12 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 13 |
| A. Waktu dan Lokasi Penelitian | 14 |
| B. Desain Penelitian..... | 15 |
| C. Metode Penelitian | 16 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 17 |
| E. Sumber Data..... | 18 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 19 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 20 |
| H. Teknik Analisis Data | 21 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 22 |
| A. Profil Lokasi Penelitian..... | 23 |
| B. Deskripsi dan Analisis Data..... | 24 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 25 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 26 |
| A. Simpulan | 27 |
| B. Saran | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA | 29 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 30 |
| BIOGRAFI PENELITI | 31 |

DAFTAR TABEL

Halaman:

| | |
|------------------------------------|----|
| 1.1. Data Korelasi | 24 |
| 1.2. Tabulasi Data Responden..... | 26 |
| 1.3. Koefesien Analisis Jalur..... | 29 |
| 1.4. Realibilitas Instrument | 35 |
| 1.5. Validitas Instrument..... | 50 |
| 1.6. Daftar Responden..... | 56 |
| 1.7. Daftar Isian Skor | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman: |
|---|----------|
| 1.1 Ilustratif Hubungan Antar Jalur | 29 |
| 1.2 Histogram Antar Variabel..... | 40 |
| 1.3 Proses Pengujian Jalur | 42 |
| 1.4 Siklus Kerja Teori..... | 47 |
| 1.5 Hasil Korelasi Variabel X dan Y | 48 |
| 1.6 Hubungan Variabel Formatif..... | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman:

| | |
|--|-----|
| Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi | 120 |
| Data Hasil Interview | 126 |
| Profil Sekolah..... | 129 |
| Foto Penelitian | 130 |
| Rekaman Penelitian | 150 |
| Angket Penelitian | 151 |
| Hasil Assesment..... | 158 |

Lampiran 15: Contoh Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

| No. | Kegiatan | Desember 2023 | | | | Januari 2024 | | | | Februari 2024 | | | | Maret 2024 | | | | April 2024 | | | | Mei 2024 | | | | Juni 2024 | | | | Juli 2024 | | | |
|-----|-------------------------------|--------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|--------------------------------|---|---|---|-----------|--|--|--|
| | | Minggu ke- 1 2 3 4 | | | | Minggu ke- 1 2 3 4 | | | | Minggu ke- 1 2 3 4 | | | | Minggu ke- 1 2 3 4 | | | | Minggu ke- 1 2 3 4 | | | | Minggu ke- 1 2 3 4 | | | | Minggu ke- 1 2 3 4 | | | | | | | |
| 1 | Observasi Awal | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pengolahan Data Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Laporan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Cek Plagiarisme | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Seminar Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Munaqasyah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Revisi Hasil Munaqasyah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Penyerahan Skripsi dan Jurnal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

D. Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen menurut Sugiyono merupakan salah satu penelitian dalam metode kuantitatif, mempunyai kekhasan tersendiri dibandingkan dengan penelitian lain, yaitu adanya perlakuan (*treatment*).³ Definisi ini menjelaskan mengenai penelitian eksperimen merupakan bagian dari penelitian kuantitatif yang mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi yang dikendalikan.

Menurut Latipun, penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati.⁴ Penelitian eksperimen menggunakan manipulasi tindakan untuk mendapatkan data pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan manipulasi tersebut.

Menurut Zainal Arifin, penelitian eksperimen mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:⁵

“(a) adanya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang akan dibandingkan, (b) memanipulasi atau mengubah secara sistematis variabel eksperimen/perlakuan, (c) menggunakan kelompok kontrol sebagai acuan untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen, (d) adanya pengontrolan variabel, yaitu mengendalikan kondisi-kondisi penelitian ketika berlangsungnya manipulasi, (e) melakukan observasi yaitu mengamati hasil manipulasi secara teliti dan hati-hati.”

Karakteristik penelitian eksperimen memiliki ciri khas yakni adanya kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* dan kelompok kontrol sebagai acuan untuk pembanding, adanya pengontrolan variabel dan dilakukan observasi hasil manipulasi yang dilakukan.

Menurut Liche Seniati, dkk mengemukakan bahwa karakteristik penelitian eksperimen adalah a) penelitian ini meneliti hubungan sebab akibat dan bukan hanya meneliti hubungan antar variabel, b) Adanya manipulasi perlakuan c) Observasi yang obyektif yakni tidak dipengaruhi faktor subyektif peneliti, d) Adanya fenomena yang dibuat agar terjadi, e) Dalam situasi yang terkontrol ketat, f) Dimana satu faktor divariasikan dan faktor yang lain tetap konstan, dan g) adanya randomisasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁶

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 109.

⁴ Latipun, *Psikologi Eksperimen...* 6.

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Pradigma Baru)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 69.

⁶ Liche Seniati, dkk, *Psikologi Eksperimen*, (Jakarta: Indeks, 2011), 23-28.

Sedangkan menurut McMillan & Schumacher dalam Ibnu Hadjar, penelitian eksperimen dapat dikenali dengan enam ciri khusus sebagai berikut:⁷

- a. Ekuvalensi Statistik dari subjek dalam kelompok yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh melalui acak terhadap subjek yang dipilih sehingga kelompok-kelompok yang berbeda tersebut mempunyai kesamaan dalam seluruh aspek yang diduga mempunyai kaitan dengan variabel dependen, kecuali perlakuan yang diberikan sebagai fokus dari eksperimen.
- b. Adanya perbandingan antar dua kelompok atau lebih. Dalam eksperimen, setidaknya ada dua kelompok subjek atau kondisi sehingga memungkinkan untuk melakukan perbandingan.
- c. Adanya manipulasi perlakuan, setidaknya pada satu variabel independen. Yang dimaksud manipulasi di sini adalah bahwa peneliti mempunyai kontrol terhadap kelompok subjek mana yang akan menerima perlakuan atau kondisi khusus.
- d. Adanya pengukuran untuk masing-masing variabel dependen.
- e. Penggunaan statistik inferensial. Statistik ini digunakan untuk membuat pernyataan probabilitas tentang hasil.
- f. Adanya desain yang mengontrol secara ketat variabel asing.

Dengan demikian kesimpulan dari karakteristik penelitian eksperimen ini adalah bahwa penelitian eksperimen memiliki ciri adanya Ekuvalensi Statistik dari subjek dalam kelompok yang berbeda, adanya perbandingan dua kelompok atau lebih, memiliki kelompok kontrol dan eksperimen, adanya perlakuan (*treatment*), adanya pengukuran variabel dependen, penggunaan statistik inferensial dan desain yang mengontrol.

E. Langkah-langkah Penelitian Eksperimen

Pada penelitian eksperimen ada beberapa langkah yang pada prinsipnya sama seperti penelitian lainnya. Menurut Zainal Arifin berikut ini langkah-langkah dalam penelitian eksperimen:⁸

1. Langkah pertama adalah memilih masalah
2. Mengidentifikasi masalah
3. Melakukan kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan

⁷ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi dalam pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), 323.

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*,... 70-71.

4. Merumuskan hipotesis
5. Mengurumuskan definisi operasional dan variabel penelitian
6. Menyusun desain eksperimen yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori, hipotesis, variabel penelitian, definisi operasional, dan cara mengontrol variabel, tujuan dan manfaat hasil penelitian, model desain eksperimen, populasi dan sampel, instrument penelitian, langkah-langkah pengumpulan data, dan langkah-langkah pengolahan data.
7. Uji coba instrumen dan langkah-langkah kegiatan eksperimen
8. Melaksanakan eksperimen yang sesungguhnya
9. Mengumpulkan, mengelompokkan, dan mendeskripsikan data
10. Analisis data
11. Membahas hasil eksperimen sesuai dengan rumusan masalah
12. Membuat simpulan, implikasi dan saran.
13. Menyusun laporan penelitian eksperimen.

Kesimpulan dari langkah-langkah penelitian eksperimen adalah pemilihan dan identifikasi masalah, menyusun kajian pustaka, merumuskan hipotesis, definisi operasional dan variabel penelitian, membuat desain eksperimen, uji coba instrumen, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, pembahasan, kesimpulan dan penyusunan laporan.

F. Desain Penelitian Eksperimen

Mengutip dalam bukunya Sugiyono ada beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu sebagai berikut:⁹

1. *Pre-Experimental Designs (Nondesigns)*

Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Menurut Latipun Jenis ini disebut juga dengan pra-

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 109-116.

eksperimen, dimana eksperimen yang dilakukan dengan tanpa melakukan pengendalian terhadap variabel-variabel yang berpengaruh. Dalam penelitian ini yang diutamakan adalah perlakuan saja, tanpa ada kelompok kontrol.¹⁰

Berdasarkan dua pendapat tersebut bahwasanya bentuk penelitian eksperimen yang satu ini bisa dikatakan adalah eksperimen yang hanya bersifat perlakuan tanpa adanya kelompok control dan juga tanpa random.

Bentuk pre-eksperimen design ini ada beberapa macam, diantaranya yaitu:

a. *One –Shot Case Study*

Desain ini merupakan desain yang paling sederhana, dimana cara kerjanya adalah sekelompok subjek diberi perlakuan, kemudian dilakukan pengamatan. Menurut latipun dalam desain ini sekelompok subjek penelitian memperoleh perlakuan, selanjutnya diukur variabel yang hendak diamati.¹¹ Secara sederhana paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

X O

X = *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (variabel dependen)

Contoh: Pengaruh alat kerja baru diklat (X) terhadap produktivitas kerja karyawan (O).

b. *One- Group Pretest-Posttest Design*

Jika dibandingkan dengan yang pertama yang tidak menggunakan pretest dan posttest, pada desain ini adanya pretest sebelum diberi perlakuan dan adanya posttest sesudah diberi perlakuan. Menurut Zainal Arifin, desain ini dikenal dengan desain “sebelum dan sesudah” dengan struktur desain sebagai berikut:¹²

O₁ X O₂

X = *Treatment* yang diberikan

O₁ = Nilai Pretest

O₂ = Nilai Posttest

Contoh: Pengaruh diklat (X) terhadap prestasi pegawai (**O₁ – O₂**).

Desain ini disebut juga dengan perlakuan ulang yang merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subjek (kasus tunggal)

¹⁰ Latipun, *Psikologi Eksperimen*, ...68.

¹¹ Ibid, 81.

¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, ...77.

serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa desain eksperimen ini merupakan desain yang hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Dimana hasilnya dapat diketahui dengan membandingkan hasil pretest dan posttest. Sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan sesudah dan sebelum diberi perlakuan.

c. *Intact- Group Comparison*

Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Gambaran penelitian dapat dilihat berikut:

| | |
|---|-------|
| X | O_1 |
| | O_2 |

O_1 = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan.

O_2 = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan

$$\text{Pengaruh perlakuan} = O_1 - O_2$$

Contoh: Terdapat sekelompok karyawan dibidang produksi yang setengah dalam melaksanakan pekerjaannya menggunakan lampu yang sangat terang (O_1) dan setengahnya lagi menggunakan lampu yang kurang terang (O_2). Kemudian setelah beberapa minggu diukur produktivitas kerjanya. Mana yang lebih produktif. Jadi pengaruh cahaya lampu terhadap produktivitas kerja adalah ($O_1 - O_2$).

2. *True- Experimental Design*

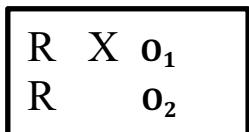
Dikatakan *true eksperimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama desain ini adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi ciri utamanya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel

¹³ Latipun, *Psikologi eksperimen*,...81.

dipilih secara random. Adapun bentuk desain *true eksperimental* ini adalah sebagai berikut:

a. *Posttests-Only Control Design*

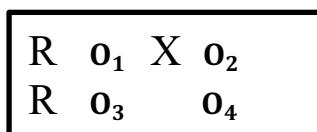
Dalam *design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Pengaruh adanya perlakuan ($\mathbf{O}_1 - \mathbf{O}_2$).



Dalam penelitian sesungguhnya pengaruh *treatment* dianalisis menggunakan uji beda, pakai statistik **t-test** misalnya jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh signifikan.

b. *Prettest-Posttest Control Group Design*

Dalam Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(\mathbf{O}_2 - \mathbf{O}_1) - (\mathbf{O}_4 - \mathbf{O}_3)$. Gambarannya adalah sebagai berikut:



3. *Factorial Design*

Desain faktorial ini merupakan modifikasi dari *design true eksperimental*, yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen). Paradigma desain faktorial adalah sebagai berikut:

| | | | | |
|---|-------|---|----|-------|
| R | o_1 | X | Y1 | o_2 |
| R | o_3 | | Y1 | o_4 |
| R | o_5 | X | Y2 | o_6 |
| R | o_7 | | Y2 | o_8 |

Pada desain ini semua kelompok dipilih secara random, kemudian masing-masing diberi pretest. Kelompok untuk penelitian dinyatakan baik, bila setiap kelompok nilai pretestnya sama jadi $o_1=o_3=o_5=o_7$ dan variabel moderatornya adalah Y1 dan Y2.

Contoh: Dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh prosedur kerja baru terhadap kepuasan pelayanan terhadap masyarakat. Untuk itu dipilih empat kelompok secara random. Variabel moderatornya adalah jenis kelamin, yaitu laki-laki (Y1) dan perempuan (Y2).

4. *Quasi Experimental Design*

Desain eksperimen kuasi, disebut pula eksperimen semu merupakan desain yang pengendaliannya terhadap variabel-variabel non-eksperimental tidak begitu ketat, dan penentuannya sampelnya dilakukan dengan tidak randomisasi. *Quasi experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit menemukan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian.

Adapun bentuk desain *quasi experimental design* ini yaitu terdiri dari dua bentuk, berikut penejelasannya:

a. *Time Series Design*

Hanya ada satu kelompok dan tidak ada kelompok kontrol. Sebelum diberi *treatment/program*, kelompok ini diberi beberapa kali pre-test, misalnya empat kali. Pretes yang dilakukan beberapa kali ini bertujuan untuk memperoleh kestabilan/konsistensi nilai. Setelah didapat nilai yang stabil, maka kelompok ini baru dapat diberikan suatu treatment.¹⁴

¹⁴ Erwan agus, *Metode penelitian kuantitatif (untuk administrasi public dan masalah-masalah social)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 91.

O₁ O₂ O₃ O₄ X O₅ O₆ O₇ O₈

Hasil pretest yang baik adalah **O₁ = O₂ = O₃ = O₄**, dan hasil perlakuan yang baik adalah **O₅ = O₆ = O₇ = O₈**, besarnya pengaruh perlakuan adalah **(O₅ + O₆ + O₇ + O₈) - (O₁ + O₂ + O₃ + O₄)**.

b. *Non Equivalen Control Group Design*

Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group*. Bedanya desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

**O₁ X O₂
O₃ - - - O₄ - -**

Contoh : dilakukan penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan senam pagi terhadap kesehatan karyawan. Desain penelitian dipilih satu kelompok karyawan. Setengah diberi perlakuan dan setengahnya lagi tidak. **O₁** dan **O₃** merupakan derajat kesehatan sebelum perlakuan dan **O₂** setelah perlakuan serta **O₄** yang tidak diberi perlakuan. Pengaruh senam pagi terhadap kesehatan **(O₂ - O₁) - (O₄ - O₃)**.

Dengan demikian dalam desain bentuk penelitian eksperimen terdapat empat jenis yakni *Pre-eksperimental design* (a. *One-shot case study* b. *One group pretest-posttest design*, c. *Intact-group comparison*), *True eksperimental design* (a. *Posttest-only control design*, b. *Pretest-posttest control group design*), *Factorial design* dan *Quasi eksperimental design* (a. *Time series design*, b. *Nonequivalent control group design*).

RIWAYAT HIDUP

FOTO

Nur Saukina dilahirkan di Bogor, pada tanggal 31 Desember 1999, putri dari pasangan H. Andi Ahmad S.Pd.I dan Hj. Radinasa. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di MIS PUI Bogor pada tahun 2005 dan tamat tahun 2011, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Terpadu Al Ittihadiyah Bogor dan tamat pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Terpadu As Salam Bogor dan selesai pada tahun 2017.

Ditahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di program studi Manajemen Pendidikan Islam, program Strata Satu (S1) di Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor. Sampai dengan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

JUDUL ARTIKEL MAKSIMAL 15 KATA (*Cambria 12*)

Nama Mahasiswa, Pembimbing 1, Pembimbing 2

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor

Emai mahasiswa, email pembimbing 1, email pembimbing 2

ABSTRAK

Abstrak ini berbahasa Indonesia yang ditulis dengan ringkas: berkisar 100-200 kata. Abstrak ditulis dengan spasi satu. Abstrak berisi latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metode, hasil penelitian, dan simpulan. Berikan 3-5 kata kunci yang menggambarkan substansi artikel. Diketik dengan spasi satu jenis huruf cambria dan ukuran 10.

Kata Kunci: 3-5 kata kunci yang mencerminkan substansi artikel

ABSTRACT

This abstract is in English which is written briefly: in the range of 100-200 words. Abstract is written with one space. Abstract contains research background, research objectives, methods, research results, and conclusions. Provide 3-5 keywords that describe the substance of the article. Type with one space Cambria font and size 10.

Keywords: 3-5 keywords that reflect the substance of the article

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi latar belakang penelitian, penelusuran singkat literatur yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, pertanyaan penelitian. Kutipan menggunakan *bodynote* (nama akhir penulis, tahun: halaman). Panjang bagian pendahuluan 15—20 % dari total naskah, tidak ada subjudul, tidak ada *numbering* dan *bulletin*. *Numbering* bisa diganti *pertama, ... kedua,* atau *(1)...*, *(2)...* dalam bentuk paragraf.

Pendahuluan ditulis dengan menggunakan jenis huruf *Cambria*, besaran huruf 11, spasi 1,15 dengan ketentuan *line spacing after* dan *before* 0.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi penjelasan metode yang digunakan peneliti untuk menghasilkan temuan. Bagian ini harus menunjukkan prosedur ilmiah secara runtut yang dilakukan penulis hingga menghasilkan kesimpulan. Metode berisi pendekatan dan metode penelitian, sumber data/populasi dan sampel, cara pemilihan sampel/penentuan sumber.

Data, instrumen dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Panjang bagian metode berkisar 10—15 % total panjang naskah.

Metode ditulis dengan jenis huruf Cambria, besaran huruf 11 dengan spasi 1,15, dengan ketentuan *line spacing after* dan *before* 0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, hasil penelitian berisi kondisi objektif penelitian. Bagian ini memuat data hasil penelitian yang dapat disajikan dalam beberapa bentuk, misalkan: tabel atau grafik. Tabel atau grafik hanya yang berkaitan dengan hasil penelitian. Keterangan tabel atau grafik ditulis di atasnya, dengan jenis huruf *Cambria*, besaran huruf 11, spasi 1.15 dengan ketentuan *line spacing after* dan *before* 0.

Jika ada subjudul di hasil atau pada bagian lain, tuliskan huruf pertama, kedua dan seterusnya dengan **bold**. Tidak diberikan nomor, huruf, atau *bullet* lainnya. Bagian ini ditulis dengan jenis *Cambria*, *besaran huruf* 11, spasi 1.15 dengan ketentuan *line spacing after* dan *before* 0. Bahasa asing, bahasa daerah, dan istilah tidak baku dicetak dengan *huruf miring*, kecuali pada nama diri.

Kedua, pembahasan menjadi aspek terpenting dari keseluruhan bagian penelitian dan selayaknya diberi ruang paling besar. Pembahasan berisi pemaknaan hasil penelitian yang telah diuraikan. Apa makna analisis data yang telah dihasilkan pada bagian hasil? Bagian pembahasan ini merupakan bagian terpenting dari artikel sehingga penulis diminta memberikan pembahasan yang lengkap dan jelas.

Pembahasan harus menunjukkan kebaruan dan temuan signifikan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dilakukan dengan (1) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (2) mengintegrasikan temuan dalam struktur ilmu pengetahuan, (3) menungkap temuan-temuan baru (teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada), dan (4) penjelasan implikasi temuan secara teori dan praktis.

Gunakan hasil penelitian terbaru dari jurnal bereputasi untuk membahas temuan penelitian. Panjang paparan hasil penelitian dan pembahasan antara 50—60 % dari total panjang artikel. Bagian pembahasan ditulis dengan *Cambria*, *besaran huruf* 11, spasi 1,15 dengan ketentuan *line spacing after* dan *before* 0.

Hal lain dalam penulisan naskah yang hendaknya dicermati. Tata cara penyajian kutipan, tabel, gambar, ilustrasi, statistik, dan daftar pustaka mengacu kepada *Publication Manual of the American Psychological Association* (edisi 6) dan *APA Style Guide to Electronic References*. Manuscript berbahasa Indonesia ditulis dengan mengacu kepada tata tulis dalam Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Bagian simpulan ini berisi temuan penelitian dan intisari hasil pembahasan. Tuliskan secara padat temuan substansial penelitian yang dilakukan. Kesimpulan harus didukung data dan tidak bersifat spekulatif. Simpulan konsisten dengan tujuan/masalah yang dikaji.

Berikan rekomendasi tindak lanjut hasil penelitian dan penelitian lanjutan yang diperlukan. Saran yang besifat *common sense* tidak perlu dituliskan. Jika diperlukan saran, tuliskan secara spesifik. Kesimpulan dipaparkan dalam bentuk paragraf. Panjang simpulan antara 5—10% dari total panjang naskah. Bagian ini ditulis dengan jenis huruf *Cambria*, besaran huruf 11, spasi 1,15 dengan ketentuan *line spacing after* dan *before* 0.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber rujukan menggunakan pustaka mutakhir. Sumber rujukan minimal 80 % terbitan 10 tahun terakhir. Tuliskan hanya daftar pustaka yang dirujuk di sini dan pastikan semua yang dirujuk di naskah terdaftar di daftar pustaka.

Rujukan yang diutamakan adalah sumber primer berupa manuscript dalam jurnal dan hasil penelitian, termasuk skripsi, tesis, dan disertasi. Manuscript yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional sangat disarankan/ diprioritaskan untuk dijadikan rujukan.

Tata cara penulisan daftar pustaka mengacu kepada *Publication Manual of the American Psychological Association* (edisi 6) dan *APA Style Guide to Electronic References*. Daftar pustaka ditulis dengan *Cambria*, besaran huruf 10, spasi 1.0, dan ketentuan *line spacing after* dan *before* 0.

Beberapa contoh penulisan rujukan:

Buku:

Hopkins, D. (2011). *A Teacher Guide to Classroom Research*. New York: McGraw Open University Press.

Buku Terjemahan:

Anderson, L.W. & Krattwohl, D. R. (2001). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Diterjemahkan oleh Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Manuscript dalam buku kumpulan manuscript:

Sugono, D. (2007). Perencanaan Bahasa Indonesia dan Memasuki Globalisasi. Dalam Anshari dan Mahmudah (Eds.), *Budi Bahasa* (hlm.1—14). Makassar: Badan Penerbit UNM.

Manuscript dalam jurnal:

Sultan (2010) . Gaya Bahasa Guru dalam Interaksi Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Insani*, 11 (2): 82-89.

Manuscript dalam jurnal elektronik dengan DOI:

Sultan, Rofiuddin, A., Nurhadi, & Priyatni, E. T. (2017). The Development of Critical Reading Learning Model to Promote University Students' Critical Awareness. *New Educational Review*, 48 (2): 76–86, doi:10.15804/tner.2017.48.2.06

Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan:

Saleh, M. (2009). Representasi Kesantunan Berbahasa dalam Wacana Akademik: Studi Etnografi di Universitas Negeri Makassar. *Disertasi*. Malang: PPs UM Malang.

Makalah seminar, diskusi, lokakarya, penataran:

Taha, Z. (2012). *Etiket dan Kesantunan dalam Berbahasa Bugis*. Makalah disajikan dalam Kongres International II Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan, Hotel Sahid Makassar, 1—4 Oktober 2012.

Internet (manuscript dalam jurnal online):

Widodo, A. (2006). "Profil Pertanyaan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Sains". *Online*. Vol. 4 Nomor 2, <http://upi.edu>, diakses: 20 Maret 2012.

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :

NIM :

Program Studi :

Pembimbing I :

| No | Tanggal | Kegiatan Bimbingan | Paraf |
|----|---------|--------------------|-------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |
| 11 | | | |
| 12 | | | |
| 13 | | | |

Bogor,/2024

Pembimbing

Mahasiswa,

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :
NIM :
Program Studi :
Pembimbing II :

| No | Tanggal | Kegiatan Bimbingan | Paraf |
|-----------|----------------|---------------------------|--------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |
| 7 | | | |
| 8 | | | |
| 9 | | | |
| 10 | | | |
| 11 | | | |
| 12 | | | |
| 13 | | | |

Bogor,...../2024

Pembimbing

Mahasiswa,

.....

.....

